

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**NIA KARMILA SARI
NIM. 170901049**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1445 H/2023 M**

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL
PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

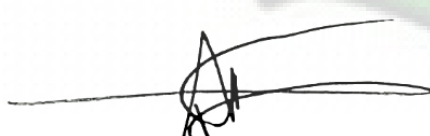
Oleh

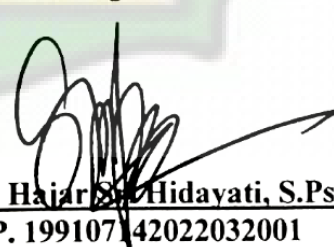
**NIA KARMILA SARI
NIM. 170901049**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Jasmani Ali, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197609122006041001


Siti Hajar S. Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS
KEPERAWATAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**NIA KARMILA SARI
NIM. 170901049**

Pada Hari/Tanggal

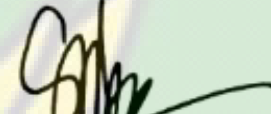
*Hari Senin, 27 Desember 2023
14 Jumadil Akhir 1445 H*

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


**Jasmah Ali, S.Psi., MA., Psi
NIP. 197609122006041001**

Sekretaris,


**Siti Hajar Hidayati, S.Psi., MA
NIP. 199107142022032001**

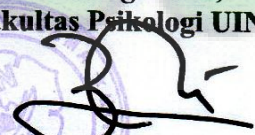
Penguji I,


**Ida Fitria, S.Psi., MSc
NIP. 198805252023212049**

Penguji II,


**Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psi
NIP. -**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**


**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nia Karmila Sari

NIM : 170901049

Jenjang : Strata Satu (S-1)

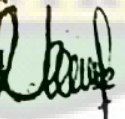
Prodi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini terdapat karya yang pernah saya ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 28 November 2023

Yang Menyatakan,




Nia Karmila Sari
NIM. 170901049

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap hari. Shalawat beserta salam tak luput kita sanjung sajikan kepada Rasulullah SAW yang telah memberikan kita nikmat Islam dan membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Syukur Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”. Skripsi ini dapat tersusun dan terlaksana dengan baik karena dukungan dari banyaknya pihak keluarga, dan teman-teman terdekat dengan ini peneliti ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr.Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Syafrilsyah, M.Si sebagai Wakil Dekan 1 bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada mahasiswa.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.d sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu mahasiswa dari segi administrasi.

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan motivasi, dan dukungan kepada mahasiswa.
6. Bapak Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan juga memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A sebagai pembimbing II yang telah membimbing, dan juga memberikan dukungan motivasi agar terselesainya skripsi ini.
8. Ibu Ida Fitria, S.Psi., M.Sc selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan dukungan, serta banyak arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini sejak skripsi ini diseminarkan sampai ke meja sidang.
9. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah memberikan dukungan, serta banyak arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini sejak skripsi ini diseminarkan sampai ke meja sidang.
10. Ibu Aidal Masrura, B. H. Sc., M.Si sebagai pembimbing yang pernah membimbing saya pada awal skripsi saya dimulai, dan telah memberikan masukan serta motivasi pada skripsi ini.

11. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan tulus dan ikhlas.
12. Kedua Orang tua yang selalu siap dan memberikan semangat serta perhatian yang tiada habisnya kepada peneliti serta memberikan dukungan secara fisik dan psikis, dan selalu mendo'akan peneliti setiap hari sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh bagian yang bekerja di Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu proses perkuliahan selama awal semester sampai berada di skripsi ini.
14. Seluruh bagian yang bekerja di Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu peneliti dari awal masa perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
15. Kak Fatin yang bekerja di bagian Akademik Fakultas Keperawatan yang mau membantu proses penelitian ini dari awal sampai selesai peneliti ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.
16. Terima kasih diri sendiri karena banyak hal yang terlewati walaupun banyak pahitnya tapi masih banyak juga manisnya, maaf harus bertahan dikala keadaan memaksa untuk melakukan hal-hal yang memberatkan diluar batas kesanggupan, masih hidup kurang sehat, masih sering diajak bergadang, terima kasih masih tetap sehat. Terima kasih karena terus bertahan sampai hari ini.

17. Kakakku tersayang Nani Lismawati, S.Pd yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta membarengi setiap langkah yang peneliti alami setiap hari.
18. Kakakku tersayang Nuralis Susanti, A.Ma yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
19. Adikku tercinta Imelda Yuliani yang tak pernah lelah dan selalu ada disaat peneliti butuhkan, selalu siap membantu, terimakasih banyak selalu mau disusahkan dan berperan dalam terselesaikannya skripsi ini.
20. Adikku tersayang Khairija Arafah, Ahmad Ghaffaril Akbar, dan Rahmat Sabar Hidayat yang selalu memberikan perhatian sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
21. Adik Intan Fadhilah, Hasnah Referendra, Teti Asmarita, Maula Najema, Tia Murdani terima kasih karena telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
22. Temanku yang mau diajak susah Nana Mardiana terimakasih banyak selalu siap sedia saat dimintai bantuannya.
23. Teman-temanku Layni Hayatun, Intan Sari, Uswatul Hasanah, Sri Handayani, Erlinda, Lidya Sauqinah, Cut Ainun Mardiah, Ruwaida, Zharima, Cut Rahmi, Athiyyah dan masih banyak lagi yang tak mungkin ditulis satu persatu yang telah memberikan kenangan selama masa kuliah ini.

24. Teman-teman angkatan 2017 yang telah banyak mengisi hari-hari semasa kuliah ini saya ucapkan terima kasih dan semoga kenangan yang terjadi menjadi ingatan indah yang dapat dikenang kemudian hari.
25. Barlian komting angkatan 2020 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala terima kasih telah ikut membantu proses penelitian skripsi ini.
26. Responden penelitian yang sudah bersedia membantu proses penelitian semoga Allah juga memberikan kemudahan kepada kalian dan terima kasih sudah ikut berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.

Skripsi yang telah peneliti laksanakan ini peneliti sadari bahwa masih ada kekurangan baik secara isi penelitian ini maupun dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu, peneliti menerima segala bentuk kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL... ..	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI ..	11
A. Perilaku Prososial	11
1. Pengertian Perilaku Prososial	11
2. Aspek-Aspek Perilaku Prososial	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prososial	14
B. Kecerdasan Emosi	18
1. Pengertian Kecerdasan Emosi	18

2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi.....	23
C. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Prosocial	
Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan	24
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
D. Subjek Penelitian	30
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Persiapan Alat Ukur Psikologi.....	31
2. Uji coba (<i>Try out</i>) Alat Ukur Penelitian.....	40
3. Uji Validitas Aitem.....	40
4. Uji Daya Beda Aitem.....	41
5. Uji Reliabilitas.....	42
F. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Asumsi.....	42
a. Uji Normalitas.....	42
b. Uji Linearitas.....	43
2. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Subjek Penelitian	44

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	44
2. Subjek Berdasarkan Usia	45
B. Pelaksanaan Uji Coba (<i>Try Out</i>) dan Penelitian	45
1. Hasil Uji Validitas Aitem	46
2. Hasil Uji Daya Beda Aitem	48
3. Hasil Uji Reliabilitas	49
C. Hasil Penelitian	52
1. Kategorisasi Data Penelitian	52
2. Uji Prasyarat.....	55
a. Uji Normalitas.....	55
b. Uji Linearitas.....	56
3. Uji Hipotesis	57
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	<i>Blue Print</i> Skala Kecerdasan Emosi.....	37
Tabel 3. 2	<i>Blue Print</i> Skala Perilaku Prososial.....	38
Tabel 3. 3	Skor Skala <i>Favourable</i> dan Skala <i>Unfavourable</i>	39
Tabel 4. 1	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	44
Tabel 4. 2	Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia.. ..	45
Tabel 4. 3	Koefisien <i>CVR</i> Kecerdasan Emosi.....	46
Tabel 4. 4	Koefisien <i>CVR</i> Perilaku Prososial.....	47
Tabel 4. 5	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Emosi.....	48
Tabel 4. 6	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Prososial.....	48
Tabel 4. 7	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Kecerdasan Emosi.....	50
Tabel 4. 8	<i>Blue Print</i> Akhir Skala Perilaku Prososial.....	51
Tabel 4. 9	Deskripsi Data Penelitian Skala Kecerdasan Emosi.....	53
Tabel 4. 10	Kategorisasi Kecerdasan Emosi.....	54
Tabel 4. 11	Deskripsi Data Penelitian Skala Perilaku Prososial.....	54
Tabel 4. 12	Kategorisasi Perilaku Prososial.....	55
Tabel 4. 13	Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	56
Tabel 4. 14	Hasil Uji Linearitas Hubungan.....	57
Tabel 4. 15	Uji Hipotesis Data Penelitian.....	58
Tabel 4. 16	Analisi <i>Measure of Association</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Konseptual	27
---------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi dan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Selesai Pengumpulan Data Penelitian
- Lampiran 3 Skala Penelitian Kecerdasan Emosi dan Skala Penelitian Perilaku Prososial
- Lampiran 3 Tabulasi Penelitian Kecerdasan Emosi
- Lampiran 4 Tabulasi Penelitian Perilaku Prososial
- Lampiran 5 Hasil *Tryout* dan Penelitian



**Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Syiah Kuala Banda Aceh**

ABSTRAK

Prososial merupakan suatu perbuatan seseorang untuk menolong orang lain yang tidak mendapatkan keuntungan apapun bagi penolong. Tujuan penelitian ini adalah melihat hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial yang dimiliki oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Pengambilan data menggunakan skala kecerdasan emosi dan skala perilaku prososial. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Sampel penelitian 89 mahasiswa memakai metode sampel non-probabilitas dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian koefisien korelasi (ρ) sebesar 0,791 dan $P=0,024$. Hal ini, menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Artinya bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi juga perilaku prososial, dan semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin rendah juga perilaku prososialnya.

Kata Kunci : *Kecerdasan emosi, Perilaku Prososial, Mahasiswa Keperawatan.*

**Relationship Between Emotional Intelligence and Prosocial Behavior In
Nursing Science Study Program Student Faculty of Nursing
Syiah Kuala University Banda Aceh**

ABSTRACT

Prosocial is a person's action to help another person who does not gain any benefit for the helper. This research aimed the relationship between emotional intelligence and prosocial behavior passed by student of the nursing science Study Program, Faculty of Nursing, Syiah Kuala University, Banda Aceh. This research used a quantitative approach eith correlation method. Data collection used the emotional intelligence scale and prosocial behavior scale. The population of this study were all students of the Nursing Study Program, Faculty of Nursing, Syiah Kuala University, Banda Aceh. The research sample of 89 students used a non-probability sampling method with purposive sampling technique. The research result of the correlation coefficient (ρ) were 0,791 and $P = 0,024$. This shows that there is a very significant positive relationship between emotional intelligence and prosocial behavior in student of the Nursing Science Study Program, Faculty of Nursing, Syiah Kuala University, Banda Aceh. This means that the higher the emotional intelligence, the higher the prosocial behavior, and the lower the emotional intelligence, the lower the prosocial behavior.

Keywords: Emotional intelligence, Prosocial Behavior, Nursing Students.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa secara hakikatnya adalah seorang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi. Menurut Hartaji mahasiswa merupakan suatu individu yang sedang mengasah dan menuntut ilmu pengetahuan (belajar) yang terdaftar di salah satu bentuk perguruan tinggi yang berupa; akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut dan juga universitas. Begitu juga halnya pada mahasiswa keperawatan pada saat menempuh pembelajaran dan pendidikan saat perkuliahan sama seperti mahasiswa pada umumnya yang memiliki rentang usia dari 18-25 tahun yang menyelesaikan pendidikan (Arum, 2022). Mahasiswa keperawatan adalah mahasiswa kesehatan yang belajar untuk mempersiapkan diri sebagai perawat yang nantinya terjun ke masyarakat dan ikut bertugas dalam membantu dengan merawat orang yang lemah, sakit, dsb.

Ruswandi (2021) menjelaskan bahwa pekerjaan “merawat” dilaksanakan dengan naluri (*insting*) dan juga disebut “*mother insting*” (naluri keibuan) yaitu suatu naluri yang siap sedia pada pemeliharaan ; melindungi anak, merawat yang lemah dan sebagainya. Sebagai mahasiswa keperawatan mereka dituntut mempersiapkan ketika kuliah agar selalu ramah, siap bersedia melayani pasien ketika datang, dan ikhlas dalam membantu, sehingga ketika terjun ke lapangan/bekerja nilai ini terserap dan menjadi kebiasaan yang baik dan membuat pasien yang datang menjadi senang dan mau diobati.

Tentunya hal tersebut menjadi pekerjaan yang tidak mudah, karena selain harus menguasai bidang akademis juga harus memiliki keahlian dalam praktek. Saat praktek dilapangan mahasiswa keperawatan diharuskan memiliki sikap dan kebiasaan yang baik apalagi pekerjaan yang dilakukan merupakan pekerjaan yang mulia yaitu menolong orang lain yang membutuhkan sesuai keahlian keperawatan. Mahasiswa keperawatan juga mempelajari *caring* sebagai dasar pendidikan keperawatan yang mana bermakna menolong, mengurus, membantu, memperhatikan, dan menyediakan bantuan, serta memberi dukungan kepada pasien (klien), merupakan sifat dasar manusia yang harus dimiliki oleh perawat (Hutahaeen, 2020).

Mahasiswa keperawatan ini sama seperti mahasiswa lainnya yang pada dasarnya merupakan remaja akhir dan dewasa awal yang sedang kuliah/belajar mereka berada pada rentang usia remaja akhir dan dewasa awal. Pada usia ini mereka mulai bertumbuh dan berkembang dengan mengalami berbagai tugas dan syarat di masyarakat yang harus dipenuhi. Syarat dan tugas tersebut salah satunya yaitu memiliki perilaku menolong, terlebih lagi ketika mereka menuntut ilmu di bidang keperawatan. Di bidang ini tentu perilaku tolong menolong menjadi *soft skill* yang harus dimiliki. Perilaku yang dilakukan ketika bekerja dalam melayani pasien merupakan bagian dari menolong orang lain dalam psikologi sosial dikenal dengan perilaku prososial.

Perilaku prososial pada mahasiswa keperawatan tidak hanya dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari namun juga, dalam tugas dan pekerjaan nantinya sehingga peranan mahasiswa keperawatan dalam membantu orang lain

sangat besar. Perilaku prososial merupakan perbuatan yang menghasilkan nilai yang positif untuk penerima berupa materi, psikis, ataupun fisik yang tidak memperoleh hasil yang jelas untuk penolongnya yang melingkupi berbagi, menolong, kedermawanan, kerjasama, kejujuran, menyumbang, dan memperhitungkan kesejahteraan dan hak orang lain (Eisenberg dan Mussen, 2003).

Peneliti melakukan wawancara pada dua mahasiswa keperawatan program studi ilmu keperawatan pada angkatan 2020 fakultas keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh yaitu SC, dan HN. Wawancara dilakukan pada waktu yang berbeda, berikut ini cuplikan wawancaranya.

“...Saya kalau misalnya tidak terburu-buru sama kuliah saya pasti usahakan membantu.. namun terkadang agak susah juga kalau misalnya lagi keadaan mepet waktu kak.. karena saya keseringan mepet waktu jadi saya jarang untuk menolong orang lain.. menyumbang saya masih jarang melakukannya.. dan ikut kegiatan.. saya tipe anak mageran lagi kak, jadi lebih fokus ke kuliah dari pada yang lain.. kuliah aja udah capek dan mengurus otak sama tenaga..” (SC, wawancara personal, 19 Februari 2023)

“...saya menolong kalau nggak susah aja kak, karena kalau susah gitu saya agak malas ikut hal semacam itu.. apalagi kalau menolong orang pada saat situasi sepi agak pikir-pikir juga dan lebih baik lewat aja gitu.. berbagi yang saya lakukan ada sih.. tapi jarang sekali kak... kalau sama kawan malah sebaliknya.. kerjasama jarang juga, sama.. saya anak yang nggak ikut kegiatan apapun juga...” (HN, wawancara personal, 20 November 2022)

Wawancara di atas ditemukan bahwa mahasiswa keperawatan angkatan 2020 adalah mahasiswa keperawatan yang terindikasi memiliki ciri-ciri yang menunjukkan rendahnya perilaku prososial. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan mahasiswa keperawatan yang berupa menolong kalau sempat, masih jarang ikut menyumbang, dan tidak ikut kegiatan apapun. Perilaku prososial

sangat penting bagi mahasiswa keperawatan tidak hanya dalam bidang pekerjaan nantinya namun juga di kehidupan sehari-hari karena perilaku prososial memiliki nilai positif dan bermanfaat.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prososial adalah faktor dari dalam diri berupa suasana hati (*mood*) dimana apabila hal ini tidak dapat dikelola dengan baik akan mempengaruhi pengalaman yang buruk dan menurunkan perilaku prososial pada mahasiswa keperawatan. Suasana hati (*mood*), seseorang yang sedang mengalami emosi positif cenderung menolong, sedangkan yang emosi negatif kemungkinan tidak menolong kecuali menolong membuat emosinya menjadi positif (Sarwono & Meinarno, 2018). Oleh karena itu diperlukan kemampuan untuk menyadari dan mengendalikan emosi atau yang disebut dengan kecerdasan emosi.

Kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yang dimiliki seseorang (Noya, 2019). Matondang (2016) juga menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku prososial adalah kecerdasan emosi dimana orang yang menolong disebabkan oleh kecerdasan emosinya yang ada dalam dirinya dan menekankan betapa pentingnya kecerdasan emosi terhadap diri seseorang dalam berkehidupan sehari-hari.

Kecerdasan emosi adalah bentuk dari keadaan individu terhadap dirinya sendiri dengan memiliki sikap/perilaku berupa kesadaran diri lebih baik, emosi, dan hubungan dengan lingkungan serta diri sendiri dan memiliki pengendalian terhadap keadaan mental/jiwa (Goleman, 1999). Kecerdasan emosi yang dimiliki

oleh individu dapat mempengaruhi perilaku prososialnya, individu yang menolong dan memiliki kecerdasan emosi yang baik akan menolong secara ikhlas.

Penelitian Cherish, dkk (2020) memperoleh hasil bahwa seseorang yang mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi maka akan memperlihatkan perilaku prososial pada kesehariannya seperti bersedia menolong orang lain, dan bekerjasama dengan baik. Sehingga kecerdasan emosi berpengaruh secara positif terhadap perilaku prososial seseorang. Penelitian dari Oktin, dkk (2021) sejalan dengan hasil yang diperoleh yang menyatakan bahwa kecerdasan emosi mempunyai pengaruh yang positif dengan perilaku prososial.

Penelitian Triantasya, dkk (2021) menjelaskan hasil dari perolehan perhitungan mendapatkan perilaku prososial dari 161 sample mahasiswa kedokteran Program Studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang terdapat 27 mahasiswa kategori prososial rendah (17 %), 107 mahasiswa kategori prososial sedang (66 %), dan 27 mahasiswa kategori prososial tinggi (17 %) dan dapat disimpulkan perolehan prososial mahasiswa kedokteran pada kategori sedang. Penelitian tersebut memperoleh hasil yang sejalan yaitu sangat positif dan signifikan sehingga kecerdasan emosi mempunyai pengaruh terhadap perilaku prososial (Triantasya dkk, 2021).

Mahasiswa keperawatan saat berinteraksi dengan orang lain diharapkan memiliki kemampuan kesadaran diri secara emosional dengan baik, dapat mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, memiliki empati, dan membina hubungan sosial dengan baik sehingga terjalin rasa peduli sesama serta

sikap saling menolong dan toleransi yang tinggi, kemampuan tersebut merupakan aspek dari kecerdasan emosi (Goleman, 1999).

Dari beberapa uraian di atas membuat peneliti tertarik ingin melihat dan meneliti tentang “hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas dengan berbagai pertimbangan agar mudah jalannya penelitian, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu “apakah ada hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui tentang hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian pembelajaran pada bidang Psikologi seperti di bidang Psikologi Sosial dari perilaku prososial, dan bidang Psikologi Kepribadian yaitu mengenai kecerdasan emosi.

2. Manfaat Praktis

a. Mahasiswa keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi subjek penelitian agar mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh pada tahun 2023, pentingnya memiliki kecerdasan emosi bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala serta perilaku prososial yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Fakultas Keperawatan

Semoga penelitian ini bisa dijadikan bahan pembelajaran dan bermanfaat bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala dan lingkungan sekitar tentang pentingnya perilaku prososial dan kecerdasan emosi bagi diri seseorang.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan bahan untuk menjadi kajian referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan hubungan kecerdasan emosi dengan

perilaku prososial pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, atau kajian psikologi lainnya maupun semua pihak yang memerlukannya.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini bisa dilihat pada penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan, sehingga perlu adanya perbandingan supaya bisa melihat perbedaan dan persamaan dengan konteks penelitian ini. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat kemiripan menurut peneliti, namun juga memiliki beberapa perbedaan dalam variabel penelitian, subjek penelitian, dan tempat penelitiannya.

Penelitian oleh Giranitika (2018) yang berjudul “hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. Berjumlah 61 responden dengan mahasiswa angkatan 2017 menggunakan metode kuantitatif pendekatan korelasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Skala yang digunakan adalah skala model *likert* dengan reliabilitas setiap item menggunakan alpha Cronbach yang dibantu dengan IBM SPSS 24 *For Windows*. Hasil yang diperoleh juga dihitung dengan program SPSS. Perbedaan penelitian berupa tempat penelitian yang dilaksanakan, dan subjek penelitian yaitu mahasiswa angkatan 2017.

Penelitian dari Pratama (2018) yang berjudul “hubungan kecerdasan emosi dengan prososial pada Supeltas Surakarata” dengan metode kuantitatif. Sukarelawan pengatur lalu lintas (supeltas) Surakarta memiliki populasi penelitian

ini sebanyak 59 anggota dengan meneliti semua populasi yang ada dipenelitian ini. Hasil uji reliabilitas menghasilkan 39 item skala kecerdasan emosi dan 31 item skala perilaku prososial. Analisis data memakai analisis korelasi *product moment* dibantu dengan program SPSS 16.0 for windows. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti teliti berupa subjek penelitian yaitu pada para sukarelawan pengatur lalu lintas, tempat penelitian yang dilaksanakan, dan model penelitian yang memakai formula Aiken's pada hasil uji reliabilitas.

Penelitian dari Husna (2019) yang berjudul "hubungan kebesyukuran dengan perilaku prososial pada mahasiswa" yang menggunakan teknik korelasi dengan metode pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswa prodi ilmu perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, berjumlah 358 mahasiswa dengan sampel 189 mahasiswa dengan metode *proportionate stratified random*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu pada variabel bebas yaitu kebesyukuran, metode penelitian yang digunakan *proportionate stratified random* sampel, subjek penelitian pada mahasiswa sedangkan peneliti pada remaja, dan tempat penelitian di prodi ilmu perpustakaan UIN Malik Ibrahim Malang.

Penelitian Munthe dkk, (2020) yang berjudul Perilaku Prososial Mahasiswa Perantau Batak Simalungun Di Tondano Berdasarkan Falsafah "Tolu Sahundulan" menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnologi dengan subjek penelitian berjumlah dua orang, dengan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan

teknik *purposive sampling*, dengan analisis data memakai proses reduksi dan pengkodean Muthe dkk, (2020).

Dari semua penelitian yang peneliti cantumkan di keaslian penelitian dan mencari disitus jejaring internet seperti *google cendekiawan*, *google scholar*, dan *google* sejauh ini belum menemukan judul dengan variabel penelitian yang sama persis. Namun hanya dengan salah satu variabel saja yang sama seperti hanya variabel bebas yaitu kecerdasan emosi atau hanya variabel terikat yang sama yaitu prososial saja, atau sama variabel keduanya. Pada subjek penelitian yang berbeda, yaitu pada mahasiswa Program Studi Keperawatan, tempat penelitian sebelumnya yang berbeda dengan peneliti lakukan yang berada di Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, dan metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan teknik korelasi dengan pengambilan sampel *purposive sampling* dengan metode *random sampling*. Ini juga menjadi salah satu alasan kuat peneliti ingin mengambil dan meneliti judul “hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”. Agar penelitian yang ingin dilaksanakan nanti berbeda dengan penelitian yang sudah pernah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya sehingga penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Prososial

1. Pengertian Perilaku Prososial

Baron, Byrne dan Brascombe (2012) memaparkan bahwa Prososial merupakan suatu perbuatan seseorang untuk menolong orang lain yang tidak mendapatkan keuntungan apapun bagi penolong. Perilaku menolong menurut Batson (1998) ialah suatu perbuatan prososial yang dilihat dengan segala perbuatan yang dapat memberikan keuntungan pada satu atau banyak orang (Rahman, 2018).

Perilaku prososial menurut Horlander (1981) ialah suatu bentuk perilaku yang diarahkan untuk menolong orang lain yang terkadang dalam beberapa kasus tidak bisa meraih tujuannya, karena terkadang penolong tidak mengerti dan paham kesulitan korban yang sebenarnya, dan tidak memiliki keahlian sesuai dengan pertolongan yang dibutuhkan hal ini bisa berakibat fatal dan membahayakan bagi keduanya (Tim penulis Psi UI, 2018).

Perilaku prososial merupakan perbuatan yang memperoleh hasil yang positif untuk penerima berupa materi, psikis, ataupun fisik yang tidak memperoleh hasil yang jelas untuk penolongnya yang melingkupi berbagi, menolong, kedermawanan, kerjasama, kejujuran, menyumbang, dan memperhitungkan kesejahteraan dan hak orang lain (Eisenberg dan Mussen, 2003).

Kesimpulan dari beberapa penjelasan prososial di atas maka pengertian prososial Eisenberg dan Mussen (2003) yang merupakan perbuatan yang memperoleh hasil yang positif untuk penerima berupa materi, psikis, ataupun fisik yang tidak memperoleh hasil yang jelas untuk penolongnya yang melingkupi berbagi, menolong, kedermawanan, kerjasama, kejujuran, menyumbang, dan memperhitungkan kesejahteraan dan hak orang lain karena definisi ini memiliki penjelasan yang panjang dari beberapa pengertian perilaku prososial yang peneliti cantumkan dan lebih mudah dipahami serta lengkap dan jelas dibandingkan pengertian prososial yang lain.

2. Aspek Perilaku Prososial

Menurut Pearce & Amato (dalam Rahman, 2018) mencoba menggambarkan dalam tiga aspek yaitu:

- a. Berdasarkan *setting* sosial, (*Iplanned-formal* versus *spotaneus-informal*), perilaku menolong/prososial yang bersifat terencana dan formal atau spontan dan tidak formal.
- b. Berdasarkan keadaan yang menerima pertolongan, (*serious* versus *not serious*) perilaku prososial yang bersifat serius dan tidak serius.
- c. Berdasarkan jenis pertolongannya (*doing-direct* versus *giving indirect*) perilaku menolong melaksanakan secara langsung dan tidak langsung.

Menurut Eisenberg dan Mussen (2003) menjelaskan bahwa perilaku prososial terdiri dari enam,

a. Berbagi (*sharing*), memiliki makna bahwa rela membagikan perasaan dengan orang lain baik pada keadaan susah maupun senang, yang berupa bantuan dukungan verbal dan fisik. Berbagi disalurkan jika orang yang dilanda kesusahan belum adanya perlakuan dari orang lain. Berbagi dapat diperlihatkan dengan saling membagikan isi hati, pengalaman hidup, dan saling bercerita.

b. Menolong (*helping*), merupakan kesediaan dalam membantu orang lain yang tengah kesusahan. Menolong berupa membantu orang lain, memberitahu, menawarkan bantuan pada orang lain atau mengerjakan suatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.

c. Kedermawanan (*genorosity*), ialah bersedia dalam menyalurkan bantuan secara suka rela pada sebagian barang yang dipunya kepada orang lain yang membutuhkan.

d. Kerjasama (*cooperative*), memberikan bantuan kepada orang yang sedang membutuhkan dengan bersama-sama dengan saling memberi dan juga saling menerima agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud, sehingga dengan saling menolong dan memberi pertolongan pada perilaku prososial memiliki esensi dan kedudukan yang sama karena bekerja sama. Kerjasama pada umumnya berupa saling menguntungkan, saling membantu, saling memberi, dan saling menenangkan atau saling menghibur ketika dilanda kesedihan.

e. Kejujuran (*honesty*), adalah dengan tidak melakukan hal yang dapat merugikan orang lain dengan berbuat curang kepada orang di sekitarnya dan bersedia membantu orang lain secara jujur.

f. Menyumbang (*donating*), merupakan upaya melakukan dan bersedia membantu orang yang membutuhkan baik secara pikiran (berupa ide-ide atau gagasan), tenaga (membantu secara fisik) maupun materi yang dipunya (seperti uang, harta, atau benda) secara sukarela.

Dari beberapa penjelasan aspek prososial di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek perilaku prososial yang peneliti ambil yaitu aspek oleh Eisenberg dan Mussen (2003) karena memiliki aspek yang lengkap dari aspek yang lain sehingga memiliki penjelasan yang dapat dipahami dengan mudah dari setiap aspeknya. Hal ini bermakna bahwa perilaku prososial memberikan dampak bagi orang yang diberi pertolongan secara sukarela dan ikhlas. Perilaku prososial juga bisa saling menguntungkan tidak hanya bagi orang yang ditolong saja.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan (Widyastuti, 2014), yaitu :

- a. Situasi, berupa kehadiran, sifat lingkungan, keterbatasan waktu dan fisik.
- b. Karakteristik penolong, faktor kepribadian, rasa bersalah, suasana hati, distress diri reaksi diri terhadap oranglain perasaan terkejut, cemas, takut, prihatin, ketidakberdayaan) dan sikap empatik.
- c. Karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan, menolong orang lain karena merasa pantas ditolong, dan menyukai orang yang membutuhkan pertolongan.

Faktor yang mempengaruhi prososial dijelaskan oleh Eisenberg dan Mussen (2003) terbagi menjadi dua yaitu :

a. Pengaruh faktor situasional

1) *Bystander*, orang yang berada ditempat yang membutuhkan pertolongan akan memiliki peluang yang sangat besar untuk membantu orang lain. Dengan banyaknya orang ditempat kejadian juga mempengaruhi seseorang dalam memberikan pertolongan seperti risiko malu atau kurang tepat juga bisa menghambat dalam menolong. Dan semakin banyak juga orang yang berada ditempat kejadian secara tidak langsung memberikan rasa tanggung jawab yang terbagi dengan orang-orang yang berad di tempat kejadian.

2) Daya tarik, seseorang yang cenderung ditolong biasanya memiliki daya tarik sehingga penolong akan menolong orang yang membutuhkan pertolongan. Adanya kemiripan dengan orang yang ingin ditolong juga mempengaruhi seseorang dalam memberikan pertolongan. Sehingga kebanyakan orang akan menolong orang yang berada dalam satu kelompok dengannya terlebih dahulu baru kemudian orang yang diluar kelompoknya karena sebagian ada kesamaan dalam diri mereka yang terikat.

3) Atribusi terhadap korban, pertolongan akan diberikan apabila penolong merasa pertolongannya benar-benar dibutuhkan, sehingga jika yang ditolong masih bisa berusaha atau menolong dirinya sendiri (atribusi internal) maka tidak diberi pertolongan. Sehingga pertolongan tidak disalurkan jika bystander berasumsi kejadian yang dialami korban merupakan akibat dari

perbuatan korban sendiri (atribusi internal). Misalnya orang-orang akan lebih membantu pengemis tua yang cacat dari pada pengemis yang sehat dan muda.

4) Ada model, ketika melakukan pertolongan ada model yang membuat seorang individu menjadi penolong dan membantu orang lain. Rushton dan Campbell (dalam Myers, 1996) menemukan suatu hal bahwa orang-orang biasanya akan mendonorkan darahnya apabila melihat panitia terlebih dahulu melakukan donor darah dan meminta mereka melakukan donor darah. Dalam kehidupan sehari-hari misalnya ditempat makan, mesjid, atau pasar yang menyediakan kotak amal yang sudah ada uang di dalamnya, hal ini berguna untuk menarik perhatian pengunjung agar ikut andil dalam memberi sumbangan.

5) Desakan waktu, orang yang sibuk atau sedang terburu-buru cenderung tidak menolong daripada orang yang sedang dalam keadaan tidak terburu-buru.

6) Sifat kebutuhan korban, mereka akan bersedia menolong apabila merasa korban perlu untuk ditolong (*clarity of need*), korban layak diberikan bantuan yang di perlukan (*legitimate of need*), dan bukan bagian dari tanggung jawab korban yang perlu bantuan dari orang lain (atribusi eksternal). sehingga orang yang meminta bantuan lebih besar ditolong walaupun yang meminta pertolongan juga perlu ditolong dengan ini permintaan menolong dari korban membuat keadaan menjadi tidak ambigu. Hal ini juga dinilai layak terlebih dahulu oleh penolong sehingga bantuan juga perlu untuk diberikan kepada korban yang meminta bantuan. Apabila penolong memberi persepsi bahwa korban perlu

ditolong karena hal diluar kendali korban (atribusi terhadap korban), jadi kecenderungan untuk ditolong ke korban lebih besar.

b. Pengaruh faktor dari dalam diri

1) Suasana hati (emosi positif), seseorang yang sedang mengalami suasana hati yang positif/ emosi positif cenderung menolong, sedangkan yang emosi negatif kemungkinan tidak menolong kecuali menolong membuat emosinya menjadi positif.

2) Sifat, pertolongan diberikan tergantung karakteristik seseorang untuk menolong, seperti sifat pemaaf, pemantauan diri, kebutuhan akan pujian, penghargaan dan sebagainya akan lebih mudah menolong. Bierhoff, Klein, dan Kramp (1991) memberi pendapat bahwa faktor dalam diri menyusun kepribadian altruistik, seperti adanya empati, kepercayaan bahwa dunia adil, rasa tanggung jawab sosial, mempunyai *locus of control* internal, dan egosentrisme rendah.

3) Jenis kelamin, laki-laki lebih mudah menolong orang lain pada situasi yang berbahaya seperti pencurian, kebakaran, kecelakaan kendaraan sedangkan perempuan memberi bantuan lebih ke bentuk dukungan emosi, merawat, mengasuh dan sebagainya. Zimmer-Gembeck, dkk melakukan penelitian mendapatkan bahwa kecenderungan menolong pada anak remaja perempuan lebih besar dari pada remaja laki-laki, namun pada anak yang berbakat intelektual tidak ditemukan perbedaan pada jenis kelamin dalam memberikan pertolongan. Hal ini justru berbeda pada anak yang tidak berbakat intelektual, bahwa anak perempuan cenderung lebih menolong dari pada anak laki-laki.

4) Tempat tinggal, orang yang berasal dari daerah pedesaan atau kampung lebih suka menolong daripada orang yang tinggal di kota. Ini merupakan *urban-overload hypothesis*, ialah orang-orang yang tinggal di perkotaan lebih banyak mengalami stimulasi dari lingkungan. Sehingga mereka harus lebih selektif dari mendapatkan informasi yang sangat banyak supaya bisa menjalani perannya dengan baik. Maka sebabnya, di perkotaan orang-orang yang sibuk sering tidak peduli pada kesulitan orang lain dikarenakan mereka sudah *overload* dalam beban tugas dialami sehari-hari.

5) Pola asuh, orang tua memiliki peranan tinggi dan besar bagi sikap anaknya dalam menolong dan membantu orang lain jika orangtua mengajarkan perilaku menolong kepada anaknya maka anak akan membantu dan menolong orang lain yang berada di lingkungan yang membutuhkan tempatnya berada.

Berdasarkan beberapa faktor perilaku prososial di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku prososial berdasarkan Eisenberg dan Mussen (2003) adalah pengaruh faktor situasional berupa : Bystander, daya tarik, atribusi terhadap korban, ada model, desakan waktu, sifat kebutuhan korban dan pengaruh faktor dari dalam diri berupa suasana hati (*mood*), sifat, jenis kelamin, tempat tinggal, dan pola asuh.

B. Kecerdasan Emosi

1. Pengertian Kecerdasan Emosi

Kecerdasan emosi menurut Cooper dan Sawaf (Tridhonanto, 2009) menjelaskan bahwa suatu kemampuan atau daya dalam memahami, merasakan,

dan secara selektif mempergunakan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi.

Kecerdasan emosi ialah suatu bentuk keadaan yang terjadi pada diri seseorang dalam keadaan lebih sadar akan diri, emosi, dan apa yang diisyaratkan lingkungan/ keadaan sekitar terhadap dirinya dalam mengendalikan/mengatur keadaan jiwa menurut pendapat Goleman (Zulkifli, 2005).

Kecerdasan emosi adalah bentuk dari keadaan individu terhadap dirinya sendiri dengan memiliki sikap/perilaku berupa kesadaran diri lebih baik, emosi, dan hubungan dengan lingkungan (sosial) serta diri sendiri memiliki pengendalian terhadap keadaan mental/jiwa (Goleman, 1999).

Berdasarkan berbagai pendapat mengenai pengertian kecerdasan emosi, bahwa kecerdasan emosi menurut Goleman (1999) memiliki pengertian bahwa bentuk dari keadaan individu terhadap dirinya sendiri dengan memiliki sikap/perilaku berupa kesadaran diri lebih baik, emosi, dan hubungan dengan lingkungan (sosial) serta diri sendiri memiliki pengendalian terhadap keadaan mental/jiwa.

2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosi

Berdasarkan Mubayidh (2006) menjelaskan bahwa aspek/dimensi dari kecerdasan emosi memiliki empat bentuk, yaitu :

- a. Mengenali emosi, menerima emosi, dan dapat mengekspresikan emosi (kefasihan emosi)
- b. Pada saat bekerja yang melibatkan intelektual juga melibatkan emosi

c. Menganalisa emosi dan memahami emosi.

d. Mengelola atau mengorganisir emosi.

Menurut Goleman (1999) menjelaskan bahwa, kecerdasan emosi terbagi dalam beberapa aspek :

a. Mengenali emosi diri yaitu, kesadaran diri mengenali perasaan ketika perasaan itu hadir merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan agar memantau perasaan dari waktu ke waktu ini ialah hal yang penting bagi wawasan pengetahuan psikologi dan pemahaman diri. Ketidakmampuan yang bertujuan untuk mencermati perasaan diri sebenarnya membuat diri kita berada dalam kekuasaan perasaan. Orang yang memiliki keyakinan berlebihan dalam perasaannya merupakan seorang pilot yang handal bagi kehidupannya, karena memiliki kepekaan yang lebih baik terhadap perasaan mereka yang sesungguhnya dengan pengambilan keputusan-keputusan masalah pribadi, baik dalam masalah siapa yang ingin dinikahi hingga ke pekerjaan apa yang nantinya akan diambil. Mengenali emosi diri memiliki ciri-ciri: mengenali dan merasakan dengan baik emosi diri sendiri, lebih mampu memahami penyebab perasaan yang muncul, dan mengenal perbedaan perasaan dengan tindakan.

b. Mengelola emosi adalah, menangani perasaan supaya perasaan dapat terungkap dengan sesuai yang merupakan keahlian dalam bergantung pada kesadaran diri. Orang-orang yang berkemampuan buruk pada keterampilan ini akan selalu terus berperang melawan perasaan murung, sedangkan sebaliknya mereka yang pintar akan bangkit kembali dengan lebih cepat dari kejatuhan dan kemorosotan dalam hidupnya. Mengelola emosi memiliki ciri-ciri: memiliki

toleransi yang lebih tinggi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah, terdapat pengurangan ejekan verbal, perkelahian, dan gangguan di ruang kelas. Ciri selanjutnya ialah lebih mampu dalam mengungkapkan amarah secara tepat tanpa melakukan perkelahian, berkurangnya perilaku larangan skorsing disekolah atau tempat kerja, berkurangnya perilaku agresif atau merusak diri sendiri, memiliki perasaan yang lebih positif tentang diri sendiri, sekolah, dan keluarga. lebih baik dalam menangani ketegangan jiwa (amarah), berkurangnya perasaan kesepian dan kecemasan dalam pergaulan.

c. Memotivasi diri sendiri ialah, mengatur emosi digunakan sebagai alat agar mencapai tujuan sehingga hal ini yang sangat penting yang berkaitan untuk memberi perhatian, memotivasi diri sendiri, menguasai diri sendiri, dan berkreasi. Kendali diri emosional yang menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati merupakan suatu keberhasilan dalam berbagai bidang. Kemampuan menyesuaikan diri dalam “*flow*” memiliki kemungkinan terwujudnya kinerja yang baik dalam segala bidang. Orang-orang yang mempunyai keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka lakukan. Ciri ciri dari memotivasi diri adalah : mampu untuk lebih bertanggung jawab, lebih mampu fokus terhadap tugas yang sedang dilakukan dan menaruh perhatian pada tugas tersebut, kurang impulsif (lebih menguasai diri sendiri), dan mampu meningkatnya prestasi.

d. Mengenali emosi orang lain (empati) merupakan, kemampuan yang berkaitan juga pada kesadaran diri emosional, yang mana hal ini ialah “keterampilan bergaul” dasar. Orang yang empatik memiliki kemampuan yang

lebih dalam menangkap sinyal-sinyal sosial yang tak terlihat yang mengisyaratkan sesuatu yang dibutuhkan/diperlukan orang lain. Empati memiliki ciri-ciri: lebih mampu menerima pendapat orang lain, peka terhadap perasaan orang lain, dan mampu menjadi pendengar yang baik.

e. Membina hubungan terdapat, seni membina hubungan dimaknai dengan sebagian besar keterampilan mengelola emosi orang lain. Membina hubungan ini merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar individu. Orang-orang yang memiliki kehebatan dalam keterampilan ini akan sukses pada bidang apapun yang melibatkan pergaulan yang mulus dengan orang lain, mereka adalah bintang-bintang pergaulan. Membina hubungan memiliki ciri-ciri: mampu memahami makna suatu hubungan, terampil menyelesaikan pertikaian/konflik dengan orang lain, lebih tegas dan terampil dalam komunikasi, lebih populer dan mudah bergaul (bersahabat dan terlibat dengan teman sebaya), lebih dibutuhkan oleh teman sebaya, lebih menaruh perhatian dan bertenggang rasa, lebih memikirkan kepentingan sosial dan selaras dalam kelompok, suka berbagi rasa, bekerja sama, dan berperilaku suka menolong, lebih demokratis dalam bergaul dengan orang lain tanpa membedakan-bedakan.

Penelitian ini peneliti mengambil aspek yang dikemukakan oleh (Goleman, 1999) yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), dan membina hubungan. Menurut peneliti karena memiliki penjelasan yang panjang, lengkap dan mudah dipahami.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi

Faktor yang mempengaruhi atau indikator dari kecerdasan emosi yang dikemukakan Goleman (1999) adalah sebagai berikut :

a. Lingkungan keluarga, yaitu seorang manusia yang dilahirkan pertama kali berada di keluarga dan pendidikan emosi awal dibentuk. Orangtua berperan terhadap terbentuknya kecerdasan emosi dimana anak akan mengikuti, mencontoh, dan meniru apa saja yang dilakukan orang tua yang secara tidak langsung akan membentuk kepribadiannya. Bayi yang baru lahir bisa diberikan contoh berupa bagaimana bentuk-bentuk ekspresi. Kecerdasan emosi sangat bermanfaat ditanamkan di keluarga supaya anak akan menjadi terbiasa berperilaku dalam melatih disiplin serta tanggung jawab, berempati, peduli, dan sebagainya. Sehingga kelak anak saat menghadapi masalah bisa menyelesaikannya dengan baik, memiliki konsentrasi yang baik, dan tidak banyak memiliki tingkah laku yang negatif.

b. Lingkungan non keluarga, ialah lingkungan yang berada di masyarakat dan penduduk. Perkembangan kecerdasan emosi anak terus berjalan sesuai dengan perkembangan fisik dan mentalnya. Pembelajaran biasanya ditampilkan dalam bentuk aktivitas bermain anak dimasa kanak-kanak misalnya bermain peran. Anak berperan dalam bentuk seseorang diluar dirinya serta emosi sehingga anak belajar memahami keadaan orang lain. Kecerdasan emosi yang berkembang bisa ditingkatkan dengan berbagai bentuk macam pelatihan yaitu pelatihan asertivitas, empati, dan banyak bentuk pelatihan lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor kecerdasan emosi oleh Goleman (1999) terbagi menjadi dua yaitu faktor lingkungan keluarga awal terbentuk dan mempelajari kecerdasan emosi dan faktor lingkungan non keluarga berupa lingkungan masyarakat dan lingkungan penduduk.

C. Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Prososial Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan

Mahasiswa memiliki rentang usia dari 18-25 tahun (Arum, 2022). Sesuai rentang usia tersebut secara psikologis berada pada usia remaja akhir menuju dewasa awal, yang mana hal tersebut memiliki banyaknya tuntutan dan tanggung jawab baik dikeluarga maupun di masyarakat. Sebagai remaja akhir ini banyak hal yang dialami berupa ketergantungan dengan orangtua dan ingin melepaskan diri sehingga hal ini menjadi tantangan yang istimewa bagi remaja akhir. Peralihan menuju dewasa awal juga tidak menyenangkan dimana dewasa awal menurut ilmuan bahwa merupakan peralihan masa dewasa sampai akhir 20-an yang mendapati periode kehidupan baru (Papalia, 2017).

Pada dewasa awal yang merupakan pusat dalam rentang usia yang mendapatkan kesempatan mencoba hal-hal baru dalam hidupnya dan mencari tahu siapa diri mereka dan mencoba cara hidup yang berbeda (Papalia, 2017). Sebagai mahasiswa keperawatan tentunya juga memiliki tuntutan disaat kuliah yang mana hal tersebut berupa siap sedia dalam menolong, ikhlas dalam membantu, dan

ramah ketika membantu pasien yang nantinya akan dirawat saat bekerja. Hal tersebut dalam psikologi sosial disebut dengan perilaku prososial.

Perilaku prososial ialah suatu bentuk perilaku yang diarahkan untuk menolong orang lain yang terkadang dalam beberapa kasus tidak bisa meraih tujuannya, karena terkadang penolong tidak mengerti dan paham kesulitan korban yang sebenarnya, dan tidak memiliki keahlian sesuai dengan pertolongan yang dibutuhkan hal ini bisa berakibat fatal dan membahayakan bagi keduanya, dijelaskan Horlander, (Sarwono & Meinarno, 2018). Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku prososial salah satunya terdapat faktor dari dalam diri berupa suasana hati (*mood*) dimana apabila hal ini tidak dapat dikelola dengan baik akan mempengaruhi pengalaman yang buruk dan menurunkan perilaku prososial pada remaja. Suasana hati (*mood*), seseorang yang sedang mengalami emosi positif cenderung menolong, sedangkan yang emosi negatif kemungkinan tidak menolong kecuali menolong membuat emosinya menjadi positif (Sarwono & Meinarno, 2018).

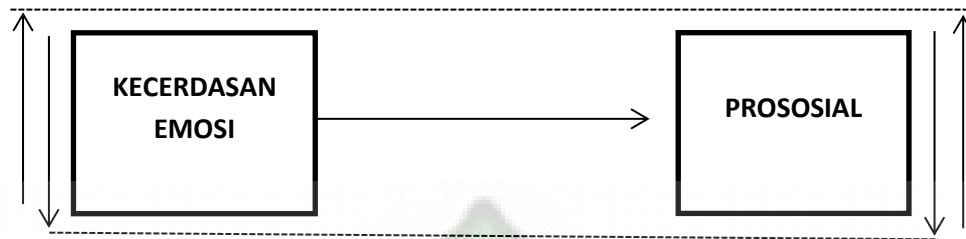
Pengendalian diri ini harus dimiliki agar suasana hati (*mood*) bisa dikontrol dengan menggunakan kecerdasan emosi. Sehingga faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yang dimiliki seseorang erat kaitannya dengan kecerdasan emosinya. Seseorang yang melakukan perilaku prososial dipengaruhi oleh kecerdasan emosi yang dimiliki dari diri seseorang tersebut (Noya, 2019).

Kecerdasan emosi menurut Goleman (1999) adalah bentuk dari keadaan individu terhadap dirinya sendiri dengan memiliki sikap/perilaku berupa kesadaran diri lebih baik, emosi, dan hubungan dengan lingkungan serta diri

sendiri dan memiliki pengendalian terhadap keadaan mental/jiwa. Aspek dari kecerdasan emosi berupa kemampuan kesadaran diri secara emosional dengan baik, dapat mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, memiliki empati, dan membina hubungan sosial dengan baik sehingga terjalin rasa peduli sesama dan sikap saling menolong dan toleransi yang tinggi (Goleman, 1999). Seseorang yang memiliki prososial yang baik berarti orang yang memiliki pengeleloaan diri dan kecerdasan emosi yang baik.

Hal ini didukung dengan penelitian Hanana (2018) yang meneliti di Pondok Pesantren Darul Rahman, Jakarta. Penelitian ini memiliki hasil hubungan positif antara kecerdasan emosi terhadap perilaku prososial. Penelitian dari Trianatasya dkk, (2021) yang meneliti mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran di Universitas Muhammadiyah, Palembang memperoleh hasil yang positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial. Sejalan dengan penelitian ini yang memiliki variabel yang serupa dengan penelitian peneliti lakukan yang berupa hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial. Bermakna bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula perilaku prososialnya.

Hubungan kedua variabel yang telah peneliti jelaskan maka digambarkan pada kerangka konseptual sebagai berikut.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam kerangka koseptual di atas maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian yaitu : ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial. Hal ini artinya semakin tinggi kecerdasan emosi yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi juga perilaku prososialnya dan sebaliknya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki dasar yang relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejalanya memiliki sebab akibat untuk meneliti sampel atau populasi tertentu. Pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan agar bisa menguji hipotesis yang telah ditetapkan, (Sugiyono, 2017).

Metode yang digunakan adalah korelasional, menguji perbedaan dua variabel atau lebih dalam penelitian ini berupa “hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku prososial pada mahasiswa keperawatan program studi ilmu keperawatan fakultas keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh” yang kemudian kedua variabel penelitian akan diolah atau dianalisis dengan melihat apakah memiliki hubungan antara hubungan kecerdasan emosi dengan prososial Mahasiswa Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, (Periantalo, 2016).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi masalah dapat dilakukan setelah variabel penelitian sudah ditentukan, studi kepustakaan dilaksanakan setelah hipotesis dirumuskan, disebabkan variabel merupakan dasar suatu konsep yang harus diperjelas dan diubah bentuknya sehingga bisa diukur dan dipakai secara operasional. Variabel

penelitian ialah sesuatu yang mengandung lebih dari satu nilai atau memiliki makna variasi yang dikemukakan oleh Clark-Carter, (Rahman, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa keperawatan angkatan 2020 program studi ilmu keperawatan fakultas keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X) : kecerdasan emosi
2. Variabel terikat (Y) : perilaku prososial

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kecerdasan emosi

Kecerdasan emosi adalah bentuk dari keadaan mahasiswa keperawatan terhadap dirinya sendiri dengan memiliki sikap/perilaku berupa kesadaran diri lebih baik, emosi, dan hubungan dengan lingkungan (sosial) serta diri sendiri memiliki pengendalian terhadap keadaan mental/jiwa. Tinggi rendahnya kecerdasan emosi pada mahasiswa keperawatan diukur menggunakan skala kecerdasan emosi aspek yang dikemukakan oleh Goleman (1999) yang meliputi : Pada penelitian ini peneliti mengambil aspek yang dikemukakan oleh Goleman (1999) yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), dan membina hubungan.

2. Perilaku prososial

Perilaku prososial merupakan perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa keperawatan dengan memperoleh hasil yang positif untuk penerima berupa materi,

psikis, ataupun fisik yang tidak memperoleh hasil yang jelas untuk penolongnya. Tinggi rendahnya perilaku prososial pada mahasiswa keperawatan diukur menggunakan skala perilaku prososial dari aspek-aspek yang dikembangkan oleh Eisenberg dan Mussen (2003) menjelaskan bahwa perilaku prososial terdiri dari enam aspek, yang meliputi : berbagi (*sharing*), menolong (*helping*), kedermawanan (*genorosity*), kerjasama (*cooperative*), kejujuran (*honesty*), dan menyumbang (*donating*) Eisenberg dan Mussen (2003).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah suatu kelompok subjek yang ingin digunakan pada generalisasi hasil penelitian (Santoso, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi ilmu keperawatan fakultas keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan gambaran dari populasi yang telah ditentukan sehingga prosedur yang telah dipilih dapat mewakili populasi (Periantalo, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 89 sampel penelitian. Pengambilan sampel menggunakan metode non-probabilitas dengan teknik *purposive sampling*, dengan memakai pedoman umum dalam pengambilan sampel dari Roscoe bahwa sampel berukuran >30 dan <500 merupakan hal yang sudah cukup layak dalam penelitian pada umumnya (Azwar, 2017). Non-

probabilitas merupakan cara pengambilan sampel secara besarnya anggota populasi yang terpilih tidak diketahui (Azwar, 2016).

Teknik *purposive sampling* dijelaskan oleh Periantalo (2016) yang bermakna bahwa teknik pengambilan data dengan kriteria khusus sehingga subjek memiliki, memenuhi kriteria tersebut seperti kriteria:

1. Mahasiswa aktif program studi Ilmu keperawatan fakultas keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
2. Usia 19-23 tahun
3. Angkatan 2020.
4. Mahasiswa yang sudah mulai praktik lapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Persiapan Alat Ukur Psikologi

Langkah pertama yang perlu disiapkan sebelum penelitian adalah mengumpulkan data penelitian dengan mempersiapkan alat ukur psikologi. Terdapat dua bentuk dari alat ukur psikologi yaitu tes dan skala psikologi (Periantalo, 2016). Skala psikologi merupakan alat ukur yang menghasilkan suatu skor yang bisa diolah dengan cara statistik, yang skor tersebut dapat menjadi angka/data pada analisis data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode skala angket atau kuesioner. Skala angket atau kuesioner ini berupa menjawab beberapa pernyataan tertulis yang sudah ditentukan dengan memperoleh hasil responden mengenai hal-hal yang sudah diketahui oleh subjek peneliti.

Angket atau kuesioner juga disebut bentuk penelitian kuantitatif dalam bentuk perlakuan yang disebut survey, survey ialah penelitian alami, subjek diminta mengisi atau menjawab serangkaian instrumen yang sudah diatur untuk mengetahui kondisi saat ini atau masa lalu, (Periantalo, 2016). Pengukuran yang dilakukan dalam bentuk skala yang dibuat berdasarkan variabel kecerdasan emosi dan variabel prososial. Variabel yang diteliti kemudian dijabarkan menjadi indikator penelitian, selanjutnya indikator ini yang menjadi tolak ukur dalam menyusun aitem-aitem instrumen yang berupa pernyataan.

Penelitian ini menggunakan alat ukur penelitian skala prososial dari aspek-aspek menurut Eisenberg dan Mussen (2003) dan skala kecerdasan emosi dari Goleman (1999). Berikut ini gambaran dari skala dalam penelitian yang akan diteliti.

a. Skala Perilaku Prososial

Skala perilaku prososial dalam penelitian ini disusun menggunakan acuan pada aspek-aspek yang berlandaskan pedoman teori yang dijelaskan oleh Eisenberg dan Mussen (2003) yaitu sebagai berikut :

1. Berbagi (*sharing*), memiliki makna bahwa rela membagikan perasaan dengan orang lain baik pada keadaan susah maupun senang, yang berupa bantuan dukungan verbal dan fisik. Berbagi disalurkan jika orang yang dilanda kesusahan belum adanya perlakuan dari orang lain. Berbagi dapat diperlihatkan dengan saling membagikan isi hati, pengalaman hidup, dan saling bercerita.

2. Menolong (*helping*), merupakan kesediaan dalam membantu orang lain yang tengah kesusahan. Menolong berupa membantu orang lain, memberitahu,

menawarkan bantuan pada orang lain atau mengerjakan suatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.

3. Kedermawanan (*genorosity*), ialah bersedia dalam menyalurkan bantuan secara suka rela pada sebagian barang yang dipunya kepada orang lain yang membutuhkan.

4. Kerjasama (*cooperative*), memberikan bantuan kepada orang yang sedang membutuhkan dengan bersama-sama dengan saling memberi dan juga saling menerima agar tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud, sehingga dengan saling menolong dan memberi pertolongan pada perilaku prososial memiliki esensi dan kedudukan yang sama karena bekerja sama. Kerjasama pada umumnya berupa saling menguntungkan, saling membantu, saling memberi, dan saling menenangkan atau saling menghibur ketika dilanda kesedihan.

5. Kejujuran (*honesty*), adalah dengan tidak melakukan hal yang dapat merugikan orang lain dengan berbuat curang kepada orang di sekitarnya dan bersedia membantu orang lain secara jujur.

6. Menyumbang (*donating*), merupakan upaya melakukan dan bersedia membantu orang yang membutuhkan baik secara pikiran (berupa ide-ide atau gagasan), tenaga (membantu secara fisik) maupun materi yang dipunya (seperti uang, harta, atau benda) secara sukarela.

b. Skala Kecerdasan Emosi

Skala kecerdasan emosi dalam penelitian ini disusun menggunakan acuan pada aspek-aspek yang berlandaskan pedoman teori yang dijelaskan oleh Goleman (1999) yaitu sebagai berikut :

1. Mengenali emosi diri

Mengenali emosi diri yaitu, kesadaran diri mengenali perasaan ketika perasaan itu hadir merupakan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan agar memantau perasaan dari waktu ke waktu ini ialah hal yang penting bagi wawasan pengetahuan psikologi dan pemahaman diri. Ketidakmampuan yang bertujuan untuk mencermati perasaan diri sebenarnya membuat diri kita berada dalam kekuasaan perasaan. Orang yang memiliki keyakinan berlebihan dalam perasaannya merupakan seorang pilot yang handal bagi kehidupannya, karena memiliki kepekaan yang lebih baik terhadap perasaan mereka yang sesungguhnya dengan pengambilan keputusan-keputusan masalah pribadi, baik dalam masalah siapa yang ingin dinikahi hingga ke pekerjaan apa yang nantinya akan diambil. Mengenali emosi diri memiliki ciri-ciri: mengenali dan merasakan dengan baik emosi diri sendiri, lebih mampu memahami penyebab perasaan yang muncul, dan mengenal perbedaan perasaan dengan tindakan.

2. Mengelola emosi

Mengelola emosi adalah, menangani perasaan supaya perasaan dapat terungkap dengan sesuai yang merupakan keahlian dalam bergantung pada kesadaran diri. Orang-orang yang berkemampuan buruk pada keterampilan ini akan selalu terus berperang melawan perasaan murung, sedangkan sebaliknya mereka yang pintar akan bangkit kembali dengan lebih cepat dari kejatuhan dan kemerosotan dalam hidupnya. Mengelola emosi memiliki ciri-ciri: memiliki toleransi yang lebih tinggi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah, terdapat pengurangan ejekan verbal, perkelahian, dan gangguan di ruang kelas. Ciri

selanjutnya ialah lebih mampu dalam mengungkapkan amarah secara tepat tanpa melakukan perkelahian, berkurangnya perilaku larangan skorsing disekolah atau tempat kerja, berkurangnya perilaku agresif atau merusak diri sendiri, memiliki perasaan yang lebih positif tentang diri sendiri, sekolah, dan keluarga. lebih baik dalam menangani ketegangan jiwa (amarah), berkurangnya perasaan kesepian dan kecemasan dalam pergaulan.

3. Memotivasi diri sendiri

Memotivasi diri sendiri ialah, mengatur emosi digunakan sebagai alat agar mencapai tujuan sehingga hal ini yang sangat penting yang berkaitan untuk memberi perhatian, memotivasi diri sendiri, menguasai diri sendiri, dan berkreasi. Kendali diri emosional yang menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati merupakan suatu keberhasilan dalam berbagai bidang. Kemampuan menyesuaikan diri dalam “*flow*” memiliki kemungkinan terwujudnya kinerja yang baik dalam segala bidang. Orang-orang yang mempunyai keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka lakukan. Ciri ciri dari memotivasi diri adalah : mampu untuk lebih bertanggung jawab, lebih mampu fokus terhadap tugas yang sedang dilakukan dan menaruh perhatian pada tugas tersebut, kurang impulsif (lebih menguasai diri sendiri), dan mampu meningkatnya prestasi.

4. Mengenali emosi orang lain (Empati)

Memotivasi diri sendiri merupakan, kemampuan yang berkaitan juga pada kesadaran diri emosional, yang mana hal ini ialah “keterampilan bergaul” dasar. Orang yang empatik memiliki kemampuan yang lebih dalam menangkap

sinyal-sinyal sosial yang tak terlihat yang mengisyaratkan sesuatu yang dibutuhkan/diperlukan orang lain. Empati memiliki ciri-ciri: lebih mampu menerima pendapat orang lain, peka terhadap perasaan orang lain, dan mampu menjadi pendengar yang baik.

5. Membina hubungan

Membina hubungan terdapat, seni membina hubungan dimaknai dengan sebagian besar keterampilan mengelola emosi orang lain. Membina hubungan ini merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar individu. Orang-orang yang memiliki kehebatan dalam keterampilan ini akan sukses pada bidang apapun yang melibatkan pergaulan yang mulus dengan orang lain, mereka adalah bintang-bintang pergaulan. Membina hubungan memiliki ciri-ciri: mampu memahami makna suatu hubungan, terampil menyelesaikan pertikaian/konflik dengan orang lain, lebih tegas dan terampil dalam komunikasi, lebih populer dan mudah bergaul (bersahabat dan terlibat dengan teman sebaya), lebih dibutuhkan oleh teman sebaya, lebih menaruh perhatian dan bertenggang rasa, lebih memikirkan kepentingan sosial dan selaras dalam kelompok, suka berbagi rasa, bekerja sama, dan berperilaku suka menolong, lebih demokratis dalam bergaul dengan orang lain tanpa membedakan-bedakan.

Pernyataan ini memiliki dua bentuk yaitu *favorable (f)* yang mendukung pernyataan variabel yang diteliti dan *unfavorable (uf)* yang tidak mendukung pernyataan dari variabel yang diteliti dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala sikap model *Likert*. Skala sikap model *likert* merupakan skala yang berisi

tentang pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statements*) atau suatu pernyataan tentang objek sikap. Skala penelitian tersebut telah dikembangkan menjadi aitem-aitem yang sesuai dengan jumlah dan presentasi berdasarkan tabel *blue print*. Berikut tabel *blue print* penyusunan skala perilaku prososial dan kecerdasan emosi.

Tabel 3.1
Blueprint Kecerdasan Emosi

No.	Sub Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	U	
1	Mengelola emosi diri	1. mengenali/ merasakan emosi diri sendiri dengan baik	1	8	6
		2. memahami dengan baik emosi dari diri sendiri	3	4	
		3. Mengenali perbedaan perasaan dan tindakan	7	2	
2	Mengelola emosi	1. memiliki toleransi yang lebih tinggi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah	9	10	16
		2. terdapat pengurangan ejekan verbal, perkelahian, dan gangguan di ruang kelas	13	6	
		3. lebih mampu dalam mengungkapkan amarah secara tepat tanpa melakukan perkelahian	19	14	
		4. berkurangnya perilaku larangan skorsing disekolah atau tempat kerja	11	20	
		5. berkurangnya perilaku agresif atau merusak diri sendiri	17	18	
		6. memiliki perasaan yang lebih positif tentang diri sendiri, sekolah, dan keluarga	15	24	
		7. lebih baik dalam menangani ketegangan jiwa (amarah)	23	22	
		8. berkurangnya perasaan kesepian dan kecemasan dalam pergaulan	5	26	
3	Memotivasi diri sendiri	1. mampu untuk lebih bertanggung jawab	21	12	8
		2. lebih mampu fokus terhadap tugas yang sedang dilakukan dan menaruh perhatian pada tugas tersebut	25	16	
		3. kurang impulsif (lebih menguasai diri sendiri)	27	28	
		4. mampu meningkatnya prestasi	31	30	

4	Mengenal emosi orang lain (Empati)	1. lebih mampu menerima pendapat orang lain	29	32	6
		2. peka terhadap perasaan orang lain	35	34	
		3. mampu menjadi pendengar yang baik	33	36	
5	Membina hubungan	1. mampu memahami makna suatu hubungan	37	40	20
		2. terampil menyelesaikan pertikaian/konflik dengan orang lain	39	44	
		3. lebih tegas dan terampil dalam komunikasi	41	42	
		4. lebih populer dan mudah bergaul (bersahabat dan terlibat dengan teman sebaya)	43	38	
		5. lebih dibutuhkan oleh teman sebaya	45	46	
		6. lebih menaruh perhatian dan bertenggang rasa	47	48	
		7. lebih memikirkan kepentingan sosial dan selaras dalam kelompok	51	52	
		8. suka berbagi rasa dan bekerja sama	53	56	
		9. berperilaku suka menolong	49	54	
		10. lebih demokratis dalam bergaul dengan orang lain tanpa membedakan-bedakan	55	50	
Total		28	28	28	56

Tabel 3.2
Blueprint Perilaku Prososial

Sub Aspek	Indikator	Aitem		Total
		F	UF	
Berbagi (<i>sharing</i>)	1. Membagikan perasaan dalam susah senang	1	6	10
		7	4	
	2. Memberi dukungan motivasi, pujian dalam keadaan susah maupun senang kepada orang yang membutuhkan	5	2	
		9	14	
Menolong (<i>helping</i>)	3. Ikut hadir dalam keadaan susah maupun senang kepada orang yang membutuhkan	11	8	
		3	12	
	1. membantu/ menolong orang lain	13	16	8
		17	10	
	2. Menawarkan bantuan	15	18	
		19	20	
	3. Memberitahukan informasi yang diperlukan			
	4. mengerjakan kegiatan yang bermanfaat bagi orang lain			

Kedermawanan (<i>genorisy</i>)	1. Memberikan sebagian barang yang dipunya dalam membantu orang lain	21	22	4
	2. Mendahulukan kepentingan orang lain	27	24	
	3. Tanpa paksaan apapun dalam membantu	23	28	8
Kerjasama (<i>cooperative</i>)	1. Bergotong royong	29	26	
	2. saling memberi dan menerima/saling menguntungkan	25	30	
	3. keikutsertaan dalam hal sosial yang ada di sekitar	31	32	
Kejujuran (<i>honesty</i>)	1. Amanah dalam membantu orang lain	37	34	4
	2. Ikhlas dalam membantu	35	38	
Menyumbang (<i>donating</i>)	1. Murah hati dalam membantu	33	36	6
	2. sukarela dalam menyumbang secara ide atau gagasan, tenaga dan materi.	41	42	
		39	40	
Total		20	21	42

Kedua skala di atas memiliki variasi jawaban yang bersifat paling positif sampai dengan yang paling negatif dan menghindari jawaban “ragu-ragu” karena mengakibatkan subjek penelitian memilih jawaban yang tidak pasti. Maka diberikan variasi empat variasi jawaban yaitu; sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju, dengan penilaian dari variasi jawaban ini untuk pilihan jawaban *favorable* memperoleh nilai 4 sampai ke 1 sedangkan pilihan jawaban *unfavorable* memperoleh nilai dari 1 sampai ke 4. Berikut tabel skoring dari kedua skala tersebut.

Tabel 3.3
Skor Aitem Favorable dan Aitem Unfavorable

Jawaban	Aitem	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

2. Uji coba (*Try out*) Alat Ukur Penelitian

Peneliti dalam melakukan uji coba (*try out*) memberikan skala kecerdasan emosi dan perilaku prososial pada mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Uin Ar-Raniry Banda Aceh. Pada uji coba (*try out*) ini bukan sampel penelitian yang sebenarnya, namun bagian dari populasi penelitian, sampel penelitian uji coba (*try out*) memiliki karakteristik yang mirip dengan sampel penelitian yang kemudian nanti diteliti.

Uji coba (*try out*) dilakukan untuk melihat kualitas item yang digunakan dengan melihat kelayakan alat ukur berupa validitas empiris dan reliabilitasnya. Periantalo (2016) menjelaskan bahwa validitas empiris merupakan data ilmiah yang diperoleh dari lapangan yang sesuai dengan yang ingin diteliti nantinya. Pada uji coba Periantalo menyarankan agar mengambil sampel uji coba paling tidak sebanyak 50 orang subjek (Periantalo, 2016), sehingga peneliti mengambil sampel *try out* berjumlah 60 subjek penelitian.

3. Uji Validitas Aitem

Validitas ialah suatu bentuk pengukuran yang digunakan agar melihat bagaimana alat ukur yang dipakai sesuai dengan tujuan ukur, dan alat ukur dapat bernilai valid jika mengukur apa yang diukur sesuai dan benar dengan seharusnya secara tepat (Widoyoko, 2017). Pada penelitian ini memakai uji validitas isi (*content validity*), hal ini dianggap relevan apabila para ahli yang disebut *Subject Matter Experts (SME)* sepakat bahwa sebuah aitem bersifat esensial yang digunakan dalam mendukung konstruk teoritik skala tersebut (Azwar, 2017).

Angka CVR bergerak antara -1,00 sampai dengan +1,00 dengan CVR = 0,00 berarti 50% dari SME dalam panel disebut dengan aitem adalah esensial dan valid (Azwar, 2017). Rumus CVR yaitu;

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

4. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem digunakan agar dapat melihat sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu dengan kelompok individu yang memiliki atribut dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS (*Statistical Package for Social Science*) version 16.0 for windows. Kriteria yang dipilih peneliti dalam menggunakan pemilihan aitem berdasarkan aitem total batasan rix minimal 0,30 maka aitem yang memperoleh koefisien <0,30 dinyatakan gugur sedangkan koefisien >0,30 dinyatakan akurat (Azwar, 2017). Penelitian ini memakai koefisien 0,30 sebagai batas valid.

Rumus yang digunakan pada uji beda daya aitem penelitian ini merupakan korelasi *product moment* dari *Pearson* ialah:

$$rix = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i^2/n)][\sum x^2 - (\sum x^2)/n]}}$$

Keterangan :

$\sum i$: total jumlah total variabel X

$\sum x$: total dari jumlah variabel Y

$\sum i^2$: kuadrat total jumlah dan variabel X

$\sum x^2$: kuadrat jumlah variabel Y

$\sum ix$: hasil kali dari total jumlah variabel X dan total jumlah dari variabel Y

n : banyaknya pasangan data X dan Y

5. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data pada uji reliabilitas menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) version 16.0 for windows. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\alpha = 2 [1 - (S_{y1^2} + S_{y2^2}) / S_{x^2}]$$

Keterangan:

S_{y1^2} dan S_{y2^2} : varians skor Y1 dan Y2

S_{x^2} : varians skor X

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif dianalisis memakai data statistika. Statistika akan menggunakan berbagai pengolahan data yang terdiri dari skor atau angka, sehingga bisa melihat frekuensi atau persentase suatu variabel dan juga bisa melihat hubungan antar variabel yang memakai teknik korelasi, (Periantalo, 2016). Hasil penelitian yang sudah diperoleh nantinya akan diidentifikasi dengan memakai daftar tabel pengujian SPSS 16.0 for windows.

1. Uji Asumsi

Uji asumsi dipakai agar mengetahui sebaran variabel-variabel yang digunakan dan nantinya akan diuji linieritas dan juga hipotesisnya yang uji hipotesis terdiri dari beberapa uji prasyarat (Sugiyono, 2017). Hal pertama yang harus dilakukan yaitu terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat (Priyatno, 2016), uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji normalitas

Uji normalitas sebaran adalah teknik yang dipakai agar bisa mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data yang

digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan pedoman aturan jika nilai $p > 0,05$ berarti data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika nilai $p < 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas data pada penelitian ini memakai bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*.

b. Uji linieritas

Uji linieritas ialah syarat agar semua uji hipotesis hubungan yang memiliki tujuan melihat apakah dua variabel membentuk linier (Gunawan, 2016). Pada penelitian ini uji linieritas menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows* dengan menggunakan lajur *linierity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Pada uji linearitas hubungan ini kaidah yang digunakan yaitu, jika nilai $p > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini yang dinyatakan linear.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan setelah melaksanakan uji asumsi, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh”. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis data korelasi jika berdistribusi normal dengan *product momen* dari *Pearson*. Hubungan kedua variabel dapat dikatakan signifikan, jika kedua variabel memiliki nilai signifikan atau memiliki hubungan positif $p < 0,05$. Nilai signifikan yang dimiliki kedua variabel $p > 0,05$ maka dikatakan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan atau terdapat hubungan yang negatif. Analisis data menggunakan bantuan dari program SPSS 16.0 *for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 89 mahasiswa yang berada pada angkatan 2020 dengan memenuhi syarat dari metode *purposive sampling* dengan model *random sampling*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023 sampai 29 Oktober 2023. Data demografi yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Penelitian ini memperoleh data subjek berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah sembilan orang dengan presentase sebanyak 7,9% sedangkan jenis kelamin perempuan yang diperoleh berjumlah 80 orang dengan presentase 92,1%. Kesimpulan dari hasil perolehan data subjek dalam penelitian ini didominasi oleh jenis kelamin perempuan. Penjelasan tersebut dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase %
Jenis kelamin	Laki-laki	9	7,9 %
	Perempuan	80	92,1 %
Jumlah		89	100 %

2. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan perolehan data usia pada penelitian ini dibagi menjadi lima kategori yaitu 19, 20, 21, 22, dan 23 tahun. Pada tabel 4.2 memperlihatkan bahwa usia yang mendominasi pada penelitian ini adalah usia 22 tahun yang berjumlah 64 orang dengan persentase 71,9 %.

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase %
Usia	23 Tahun	9	10,1 %
	22 Tahun	64	71,9 %
	21 Tahun	13	14,6 %
	20 Tahun	3	3,4 %
Jumlah		89	100 %

B. Pelaksanaan Uji Coba (*Try out*) dan Penelitian

Uji coba *try out* dilakukan tiga hari dimulai tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 1 September 2023. Pada uji coba (*try out*) ini peneliti melakukan secara *online* dengan menggunakan *google form* yang disebarakan melalui link berikut <https://forms.gle/PZtZ9TDS3iPhttwM7>. Link tersebut dibagikan secara personal kepada beberapa mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang disebarakan kepada teman-temannya melalui pesan pribadi maupun grup-grup yang mereka miliki.

Data sampel *tryout* ini yang telah tercukupi kemudian, peneliti melakukan uji daya beda item untuk mengetahui aitem-aitem yang memenuhi persyaratan

maupun aitem-aitem yang tidak memenuhi persyaratan dan harus digugurkan karena memiliki daya beda aitem yang rendah. Aitem-aitem yang layak dipakai maka akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Penelitian kemudian dilaksanakan dengan cara *online* selama 20 hari sejak tanggal 10 Oktober sampai 29 Oktober 2023 dengan memakai *googleform* yang disebarkan melalui link berikut <https://forms.gle/wizkopMr42L9npb4A>. Link tersebut dikirimkan secara personal kepada komting angkatan yang berada pada semester tujuh yang kemudian link tersebut dibagikan kepada grup-grup agar dapat diisi maupun dibagikan ulang kembali kepada teman-teman melalui grup maupun pesan pribadi. Setelah kuota sampel penelitian terpenuhi berjumlah 89 orang, maka peneliti melakukan skoring dan analisis data dengan bantuan *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 16.0 for Windows*.

1. Hasil Uji Validitas Aitem

Hasil dari komputasi *content validity ratio* skala kecerdasan emosi dan perilaku prososial diestimasi dan dikuantifikasi melalui pengujian terhadap isi skala dari *expert jugment* yang terdiri dari beberapa orang ahli agar memeriksa apakah masing-masing aitem dapat mencerminkan aitem ciri-ciri perilaku yang akan diukur. Berikut hasil komputasi dari masing-masing skala yang dapat dilihat pada 4.3 dan 4.4 berikut.

Tabel 4.3
Koefisien CVR Skala Kecerdasan Emosi

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1.	0,3	15.	0,3	29.	0,3	43.	1

2. 0,3	16. 0,3	30. 0,3	44. 0,3
3. 1	17. 0,3	31. 1	45. 1
4. 0,3	18. 0,3	32. 0,3	46. 0,3
5. 0,3	19. 0,3	33. 1	47. 1
6. 0,3	20. 0,3	34. 0,3	48. 0,3
7. 0,3	21. 0,3	35. 1	49. 1
8. 0,3	22. 0,3	36. 1	50. 0,3
9. 0,3	23. 0,3	37. 1	51. 1
10. 0,3	24. 0,3	38. 0,3	52. 1
11. 1	25. 0,3	39. 1	53. 1
12. 0,3	26. 0,3	40. 0,3	54. 1
13. 0,3	27. 0,3	41. 1	55. 1
14. 1	28. 0,3	42. 0,3	56. 1

Tabel 4.4
Koefisien CVR Skala Perilaku Prososial

No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR	No.	Koefisien CVR
1. 0,3		12. 0,3		23. 0,3		34. 0,3	
2. 0,3		13. 1		24. 0,3		35. 1	
3. 0,3		14. 0,3		25. 1		36. 1	
4. 0,3		15. 1		26. 0,3		37. 1	
5. 1		16. 1		27. 1		38. 1	
6. 0,3		17. 1		28. 0,3		39. 1	
7. 1		18. 0,3		29. 1		40. 1	
8. 0,3		19. 1		30. 0,3		41. 1	

9. 1	20. 0,3	31. 1	42. 1
10. 0,3	21. 1	32. 0,3	
11. 1	22. 1	33. 0,3	

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada dua skala diatas yang terdapat (dalam tabel 4.3 dan 4.4) menunjukkan bahwa semua nilai *CVR* di atas 0 (nol). Skala kecerdasan emosi juga memperoleh aitem bernilai di atas nol (0) sehingga semua aitem skala kecerdasan emosi dinyatakan valid. Pada skala perilaku prososial terdapat perolehan aitem semua bernilai di atas 0 (nol) sehingga semua aitem ini dinyatakan valid.

Hasil yang diperoleh pada seluruh skala perilaku prososial dan kecerdasan emosi, penilaian *SME* yang menunjukkan nilai *CVR* diatas 0 (nol) tersebut artinya semua aitem skala dinyatakan esensial/valid.

2. Hasil Uji Daya Beda Aitem

Hasil analisis koefisien korelasi data dari setiap aitem skala kecerdasan emosi dan perilaku prososial pada uji daya beda aitem yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat dalam tabel 4.5 dan 4.6 berikut ini.

Tabel 4.5
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kecerdasan Emosi

No.	Rix	No.	Rix	No.	Rix	No.	Rix
1.	0,136	15.	0,618	29.	0,680	43.	0,673
2.	0,212	16.	0,689	30.	0,631	44.	0,546
3.	0,216	17.	0,610	31.	0,629	45.	0,667
4.	0,318	18.	0,682	32.	0,686	46.	0,626

5. 0,542	19. 0,745	33. 0,429	47. 0,721
6. 0,626	20. 0,680	34. 0,404	48. 0,576
7. 0,375	21. 0,533	35. 0,636	49. 0,521
8. 0,278	22. 0,582	36. 0,713	50. 0,549
9. 0,451	23. 0,494	37. 0,603	51. 0,589
10. 0,458	24. 0,761	38. 0,626	52. 0,448
11. 0,364	25. 0,552	39. 0,599	53. 0,515
12. 0,387	26. 0,667	40. 0,598	54. 0,611
13. 0,480	27. 0,630	41. 0,500	55. 0,416
14. 0,697	28. 0,608	42. 0,586	56. 0,356

Berdasarkan tabel 4.5 di atas ditemukan bahwa dari total aitem kecerdasan emosi berjumlah 56 aitem maka terdapat empat aitem yang bernilai kurang dari 0,3 yaitu aitem 1, 2, 3 dan 8. Hal tersebut membuat aitem-aitem menjadi gugur sehingga dari jumlah aitem yang tersisa sebanyak 52 aitem yang dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.6
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perilaku Prososial

No.	Rix	No.	Rix	No.	Rix	No.	Rix
1.	0,357	12.	0,531	23.	0,485	34.	0,385
2.	0,277	13.	0,271	24.	0,457	35.	0,290
3.	0,295	14.	0,513	25.	0,485	36.	0,476
4.	0,346	15.	0,397	26.	0,527	37.	0,336
5.	0,270	16.	0,509	27.	0,322	38.	0,599
6.	0,426	17.	0,392	28.	0,462	39.	0,137

7. 0,474	18. 0,504	29. 0,503	40. 0,166
8. 0,330	19. 0,295	30. 0,368	41. 0,596
9. 0,321	20. 0,410	31. 0,375	42. 0,430
10. 0,391	21. 0,547	32. 0,429	
11. 0,363	22. 0,511	33. 0,403	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas maka ditemukan dari total aitem skala perilaku prososial sebanyak 42 aitem yang memiliki delapan aitem gugur yang bernilai kurang dari 0,3 yaitu aitem 2, 3, 5, 13, 19, 35, 39, dan 40. Aitem-aitem tersebut dinyatakan gugur sehingga dari jumlah keseluruhan aitem menjadi 34 aitem yang tersisa yang dapat digunakan dalam penelitian.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada skala kecerdasan emosi ini setelah dilakukan penghitungan memperoleh nilai $\alpha = 0,963$. Peneliti kemudian menggugurkan aitem-aitem yang memiliki daya beda rendah dan melakukan analisis tahap kedua sehingga memperoleh $\alpha = 0,964$. Lalu hasil untuk uji reliabilitas awal pada skala perilaku prososial memperoleh nilai $\alpha = 0,889$. Peneliti kemudian melakukan analisis tahap kedua pada skala perilaku prososial untuk menggugurkan aitem-aitem yang memiliki daya beda rendah sehingga memperoleh nilai $\alpha = 0,891$. Berikut *blueprint* akhir dari kedua skala setelah melakukan pengujian. Dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8 berikut.

Tabel 4.7
Blueprint Akhir Skala Kecerdasan Emosi

No	Sub Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
1	Mengelola emosi diri	1. mengenali/ merasakan emosi diri sendiri dengan baik	-	8	4
		2. memahami dengan baik emosi dari diri sendiri	-	4	
		3. Mengenali perbedaan perasaan dan tindakan	7	2	
2	Mengelola emosi	1. memiliki toleransi yang lebih tinggi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah	9	-	14
		2. terdapat pengurangan ejekan verbal, perkelahian, dan gangguan di ruang kelas	13	-	
		3. lebih mampu dalam mengungkapkan amarah secara tepat tanpa melakukan perkelahian	19	14	
		4. berkurangnya perilaku larangan skorsing disekolah atau tempat kerja	11	20	
		5. berkurangnya perilaku agresif atau merusak diri sendiri	17	18	
		6. memiliki perasaan yang lebih positif tentang diri sendiri, sekolah, dan keluarga	15	24	
		7. lebih baik dalam menangani ketegangan jiwa (amarah)	23	22	
		8. berkurangnya perasaan kesepian dan kecemasan dalam pergaulan	5	26	
3	Memotivasi diri sendiri	1. mampu untuk lebih bertanggung jawab	21	12	8
		2. lebih mampu fokus terhadap tugas yang sedang dilakukan dan menaruh perhatian pada tugas tersebut	25	16	
		3. kurang impulsif (lebih menguasai diri sendiri)	27	28	
		4. mampu meningkatnya prestasi	31	30	
4	Mengenali emosi orang lain (Empati)	1. lebih mampu menerima pendapat orang lain	29	32	6
		2. peka terhadap perasaan orang lain	35	34	
		3. mampu menjadi pendengar yang baik	33	36	
5	Membina hubungan	1. mampu memahami makna suatu hubungan	37	40	20
		2. terampil menyelesaikan pertikaian/konflik dengan orang lain	39	44	
		3. lebih tegas dan terampil dalam	41	42	

komunikasi				
	4. lebih populer dan mudah bergaul (bersahabat dan terlibat dengan teman sebaya)	43	38	
	5. lebih dibutuhkan oleh teman sebaya	45	46	
	6. lebih menaruh perhatian dan bertenggang rasa	47	48	
	7. lebih memikirkan kepentingan sosial dan selaras dalam kelompok	51	52	
	8. suka berbagi rasa dan bekerja sama	53	56	
	9. berperilaku suka menolong	49	54	
	10. lebih demokratis dalam bergaul dengan orang lain tanpa membedakan-bedakan	55	50	
Total	28	26	26	52

Tabel 4.8
Blueprint Akhir Skala Perilaku Prososial

No	Sub Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
1.	Berbagi (sharing)	1. Membagikan perasaan dalam susah senang	1	-	9
			-	4	
		2. Memberi dukungan motivasi, pujian dalam keadaan susah maupun senang kepada orang yang membutuhkan	-	2	
			9	14	
			11	8	
2.	Menolong (helping)	3. Ikut hadir dalam keadaan susah maupun senang kepada orang yang membutuhkan	3	12	6
		1. membantu/ menolong orang lain	-	16	
		2. Menawarkan bantuan	17	10	
		3. Memberitahukan informasi yang diperlukan	15	18	
		4. mengerjakan kegiatan yang bermanfaat bagi orang lain	-	20	
3.	Kedermawanan (generosity)	1. Memberikan sebagian barang yang dipunya dalam membantu orang lain	21	22	6
		2. Mendahulukan kepentingan orang lain	27	24	
		3. Tanpa paksaan apapun dalam membantu	23	28	
4.	Kerjasama (cooperative)	1. Bergotong royong	29	26	6
		2. saling memberi dan menerima/saling menguntungkan	25	30	

		3. keikutsertaan dalam hal sosial yang ada di sekitar	31	32	
5.	Kejujuran (honesty)	1. Amanah dalam membantu orang lain	37	34	3
		2. Ikhlas dalam membantu	-	38	
6.	Menyumban g (donating)	1. Murah hati dalam membantu	33	36	4
		2. sukarela dalam menyumbang secara ide atau gagasan, tenaga dan materi.	-	-	
			39	40	
Total		20	15	19	34

C. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Kategorisasi data sampel pada penelitian ini memakai kategorisasi dengan model berdistribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Kategorisasi jenjang ordinal ini bertujuan memposisikan subjek penelitian ke kelompok dengan berjenjang berdasarkan suatu kontinum pada atribut yang diukur (Azwar, 2015). Kategorisasi dilakukan dengan cara membentuk kategori dari skor subjek menurut besarnya satuan standar populasi (σ). Pada pengkategorian ini dapat menentukan luas interval yang ingin diteliti oleh peneliti selama penetapan berada pada sampel penelitian dengan kategori rendah, sedang, dan tinggi, disebabkan sifatnya yang relatif.

a. Kecerdasan Emosi

Hasil yang didapatkan dari hasil analisis data deskriptif yang dipakai untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan fakta lapangan) dari variabel kecerdasan emosi dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9

Deskriptif Data Penelitian Skala Kecerdasan Emosi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kecerdasan Emosi	208	52	130	26	192	115	153,5	12,8

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmaks (skor maksimal) = hasil kali keseluruhan butir skala dengan nilai terendah dari bobot pilihan jawaban

Xmin (skor minimal) = hasil kali keseluruhan butir skala dengan nilai tertinggi dari bobot pilihan jawaban

Mean (skor rata-rata) = memakai rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (standar deviasi) = memakai rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Hasil deskriptif yang diperoleh pada data tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa secara hipotetik nilai minimal dalam penelitian ini adalah 52, nilai maksimal 208 dengan nilai rata-rata 130 dan standar deviasi 26. Kemudian secara empirik menunjukkan nilai minimal 115, nilai maksimal 192 memperoleh nilai rata-rata 153,5 dan standar deviasi 12,8. Hasil data tersebut menjadi batasan dalam kategorisasi sampel yang memiliki tiga kategori yang merupakan kategori rendah, sedang, dan tinggi dengan memakai metode kategorisasi jenjang (ordinal). Rumus yang dipakai dalam kategorisasi sebagai berikut.

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = X - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD$$

Keterangan :

X = rentang butiran pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasi

Mengikuti sesuai pada rumus di atas maka memperoleh hasil kategorisasi skala kecerdasan emosi sesuai dengan tabel 4.10 di bawah ini sebagai berikut.

Tabel 4.10

Kategorisasi Kecerdasan Emosi

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 140,75$	1	1,1 %
Sedang	$140,75 \leq X < 166,35$	6	6,7 %
Tinggi	$166,35 < X$	82	92,1 %
Jumlah		89	100 %

Menjurus dengan rumus kategorisasi di atas maka didapatkan hasil dari kecerdasan emosi pada mahasiswa keperawatan Universitas Syiah Kuala yang berada pada kategori rendah terdiri dari satu orang dengan presentasi sebanyak 1,1%, kategori sedang terdiri dari enam orang dengan presentasi sebanyak 6,7%, dan kategori tinggi terdiri dari 82 orang dengan presentasi sebanyak 92,1%. Dari hasil kategorisasi kecerdasan emosi ini maka yang paling banyak adalah yang berada pada kategorisasi tinggi.

b. Perilaku Prososial

Hasil yang didapatkan dari hasil analisis data deskriptif yang dipakai untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan fakta lapangan) dari variabel perilaku prososial dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11

Deskriptif Data Penelitian Skala Perilaku Prososial

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Perilaku Prososial	136	34	85	17	131	65	98	11

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

Xmaks (skor maksimal) = hasil kali keseluruhan butir skala dengan nilai terendah dari bobot pilihan jawaban

Xmin (skor minimal) = hasil kali keseluruhan butir skala dengan nilai tertinggi dari bobot pilihan jawaban

Mean (skor rata-rata) = memakai rumus μ (skor maks + skor min) : 2

SD (standar deviasi) = memakai rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Hasil deskriptif yang diperoleh pada data tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa secara hipotetik nilai minimal dalam penelitian ini adalah 34, nilai maksimal 136 dengan nilai rata-rata 85 dan standar deviasi 17. Kemudian secara empirik menunjukkan nilai minimal 65, nilai maksimal 131 memperoleh nilai rata-rata 98 dan standar deviasi 11. Hasil data tersebut menjadi batasan dalam kategorisasi sampel yang memiliki tiga kategori yang merupakan kategori rendah, sedang, dan tinggi dengan memakai metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Rumus yang dipakai dalam kategorisasi sebagai berikut.

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = X - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD$$

Keterangan :

X = rentang butiran pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar deviasi

Tabel 4.12

Kategorisasi Perilaku Prososial

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 87$	6	6,7 %
Sedang	$87 \leq X < 109$	33	37,1 %
Tinggi	$109 < X$	50	56,2 %
Jumlah		89	100 %

Menjurus dengan rumus kategorisasi di atas maka didapatkan hasil dari perilaku prososial pada mahasiswa keperawatan Universitas Syiah Kuala yang berada pada kategori rendah terdiri dari enam orang dengan presentasi sebanyak 6,7%, kategori sedang terdiri dari 33 orang dengan presentasi sebanyak 37,1%, dan kategori tinggi terdiri dari 50 orang dengan presentasi sebanyak 56,2%. Dari hasil kategorisasi yang didapat maka kategorisasi yang paling banyak berada pada kategorisasi tinggi.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat perlu dilaksanakan terlebih dahulu sebelum melaksanakan uji hipotesis. Uji prasyarat pada penelitian ini dilaksanakan dalam dua bentuk pengujian, yaitu uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan.

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan cara *nonparametric* dengan memakai teknik statistik *One sample Kolmogorof Smirnov* test menggunakan bantuan dari program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) *version 16.00 for windows*. Aturan yang dipakai ialah apabila nilai $p > 0,05$

berarti data penelitian bermakna berdistribusi normal. Berikut hasil dari uji normalitas yang didapatkan.

Tabel 4.13

Hasil Uji Normalitas Kolmogrof Smirnov

Variabel Penelitian	Uji Kolmogrof Smirnov	<i>P</i>
Kecerdasan Emosi	0,918	0,368
Perilaku Prosocial	1,389	0,054

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.13 di atas maka hasil uji normalitas pada skala kecerdasan emosi memperoleh koefisien uji *Kolmogrof Smirnov* = 0,918 dengan $p = 0,368$ berarti $p > 0,05$ sehingga uji normalitas sebaran berdistribusi normal. Perilaku prososial memperoleh nilai koefisien uji *Kolmogrof Smirnov* = 1,389 dengan $p = 0,054$ yang berarti nilai $p > 0,05$ yang bermakna bahwa nilai uji normalitas berdistribusi normal. Berdasarkan hasil kedua uji normalitas karena salah satu uji memperoleh nilai $p > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Hubungan

Pada tahap ini peneliti melakukan uji linearitas untuk melihat hubungan dari kedua variabel yaitu kecerdasan emosi dan perilaku prososial. Uji hipotesis penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang linear atau tidak. Analisis data uji linearitas memakai bantuan dari program SPSS version 16.0 for windows dengan menggunakan lajur *linierity* yang dapat dilihat pada tabel Anova. Pada uji linearitas hubungan ini kaidah yang digunakan yaitu, jika nilai $p < 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel dalam

penelitian ini yang dinyatakan linear. Hasil uji linearitas hubungan kedua variabel yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 4.14

Hasil Uji Linearitas Hubungan

Variabel Penelitian	<i>F Linierity</i>	<i>P</i>
Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Prosocial	94,674	0,000

Berdasarkan hasil uji linear pada tabel 4.14 di atas maka hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial memperoleh hasil *linearity* dengan $F = 94,674$ dengan nilai $p < 0,05$, dengan nilai 0,000. Kedua variabel penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki hubungan yang linear dan tidak menyimpang dari garis lurus.

3. Uji Hipotesis

Setelah melaksanakan uji prasyarat maka selanjutnya melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis data korelasi dengan *product momen* dari *Pearson*. Hubungan kedua variabel dapat dikatakan signifikan, jika kedua variabel memiliki nilai signifikan atau memiliki hubungan positif $p < 0,05$. Nilai signifikan yang dimiliki kedua variabel $p > 0,05$ maka dikatakan bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan. Hasil hipotesis yang diperoleh dalam tabel 4. 15 sebagai berikut.

Tabel 4.15

Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	ρ	P
Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Prosocial	0,791	0,024

Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis di atas dalam tabel 4.15 menunjukkan nilai koefisien korelasi $P = 0,791$ dengan signifikan 0,024 jadi nilai $p < 0,05$. Hal ini bermakna bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima, sehingga terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial. Artinya semakin tinggi kecerdasan yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi juga perilaku prososialnya, dan sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi yang diperoleh seseorang maka semakin rendah juga perilaku prososialnya. Sumbangan relatif dari kedua variabel dalam hasil penelitian ini terdapat dalam tabel 4.16 sebagai berikut.

Tabel 4.16

Analisis Measure of Association

Variabel Penelitian	ρ^2
Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Prosocial	0,547

Berdasarkan tabel 4.16 di atas ditemukan bahwa pada penelitian ini kedua variabel memperoleh sumbangan relatif dengan nilai 0,547 dapat diartikan bahwa hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial mempunyai pengaruh sebanyak 54,7%. Pengaruh dari faktor-faktor lain mempunyai nilai sebanyak 45,3 % dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Perilaku prososial merupakan perbuatan yang dilakukan oleh mahasiswa keperawatan dengan memperoleh hasil yang positif untuk penerima berupa materi, psikis, ataupun fisik yang tidak memperoleh hasil yang jelas untuk penolongnya.

Perilaku prososial penting dimiliki oleh mahasiswa keperawatan karena perilaku prososial bermanfaat sebagai *softskill* dan karakter yang baik apalagi nantinya mahasiswa keperawatan akan terjun ke masyarakat langsung dan berperan sebagai penolong bagi yang membutuhkan. Perilaku prososial juga bermanfaat sebagai tugas dan peranan yang sangat mulia sehingga apabila perilaku prososial dimiliki oleh mahasiswa keperawatan sangat membantu memiliki karakter dengan jiwa penolong, serta ikhlas, dan siap sedia secara alamiah tanpa ada paksaan dan tuntutan. Hal ini memberikan hasil kepada pasien seperti perasaan senang, bersedia dan siap saat ditolong oleh mahasiswa keperawatan dan proses bekerja mahasiswa keperawatan akan berjalan dengan baik dan lancar.

Hasil analisis penelitian ini memperoleh sumbangan efektif dari kedua variabel yang diteliti yang dapat dilihat pada analisis *measure of association* pada hipotesis penelitian. Hasil yang didapat menunjukkan nilai sumbangan efektif dari masing-masing variabel penelitian kecerdasan emosi dengan perilaku prososial sebanyak 54,7 % (0,547) yang bermakna bahwa hal ini dapat dipengaruhi oleh

faktor-faktor lain sebanyak 45,3%. Faktor-faktor lain tersebut seperti jenis kelamin, tempat tinggal, *bystander*, dan sebagainya.

Perilaku prososial ini dipengaruhi oleh salah satunya faktor dari dalam diri yaitu suasana hati (*mood*) hal ini jika tidak dapat dikelola dengan baik akan memberikan pengalaman yang buruk dan menurunkan perilaku prososial pada mahasiswa keperawatan. Suasana hati (*mood*) orang yang mengalami emosi positif cenderung menolong sebaliknya jika mengalami suasana hati (*mood*) emosi negatif cenderung tidak menolong kecuali menolong membuat emosinya menjadi positif (Sarwono & Meinarno, 2018). Hal tersebut diperlukan kemampuan agar memiliki kesadaran dan pengendalian emosi atau yang disebut dengan kecerdasan emosi.

Penelitian Putri (2020) memiliki hasil hipotesis yaitu terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan perilaku prososial. Hasil penelitian dari Giranitika (2018) Menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial, yang artinya semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin tinggi pula perilaku prososialnya.

Hasil penelitian lain dari penelitian Pratama (2018) juga memperoleh hasil dengan hubungan yang positif. Seseorang yang memiliki perilaku prososial disebabkan karena juga memiliki kecerdasan emosi sehingga perilaku prososial mempunyai pengaruh terhadap kecerdasan emosi yang dimiliki seseorang. Hasil penelitian ini juga bermakna bahwa seseorang yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi maka semakin tinggi juga perilaku prososialnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa nilai korelasi (P) sebesar 0,791 dengan nilai signifikansi 0,024 ($p < 0,05$). Sehingga memperoleh kesimpulan yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Selanjutnya kecerdasan emosi mempunyai kontribusi terhadap perilaku prososial yang dimiliki seseorang, jika kecerdasan emosi seseorang tinggi maka perilaku prososial yang dimiliki seseorang juga tinggi begitu juga sebaliknya.

B. Saran

Hasil dari penelitian yang didapatkan, peneliti memberikan saran beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Sangat penting bagi mahasiswa keperawatan memiliki perilaku prososial dengan menghadapi berbagai orang di lingkungan kuliah maupun di tempat praktek. Berdasarkan penelitian ini mahasiswa keperawatan diharapkan dapat menjaga/mengelola rasa kepedulian dan kepekaan terhadap sesama agar memiliki cerdas tidak hanya secara kognitif namun juga cerdas secara emosional. Kecerdasan emosi dapat dilatih dengan melakukan pengelolaan amarah ketika muncul, mendengar pendapat orang lain dengan baik, bersikap peka terhadap

keadaan lingkungan, bertenggang rasa, mau bekerja sama, menolong yang membutuhkan, dan sebagainya.

3. Bagi Fakultas Keperawatan

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada Fakultas Keperawatan diharapkan menjadi bahan refleksi dan pembelajaran sehingga memberikan upaya dalam peningkatan kesadaran betapa pentingnya perilaku prososial dan kecerdasan emosi terhadap mahasiswa keperawatan. Fakultas keperawatan juga berperan penting dalam mengajarkan mahasiswa keperawatan dan menanamkan nilai sosial sehingga mahasiswa keperawatan tidak hanya cerdas dibidang akademiknya namun juga secara emosional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan bagi pembaca dan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan variabel penelitian ini dengan variabel-variabel psikologi yang lain seperti *bystander*, pola asuh, sifat, dan sebagainya. Hal tersebut dapat memberikan hasil penelitian dan melihat aspek psikologis secara luas dengan bentuk yang lebih unik dan sesuai keasliannya.

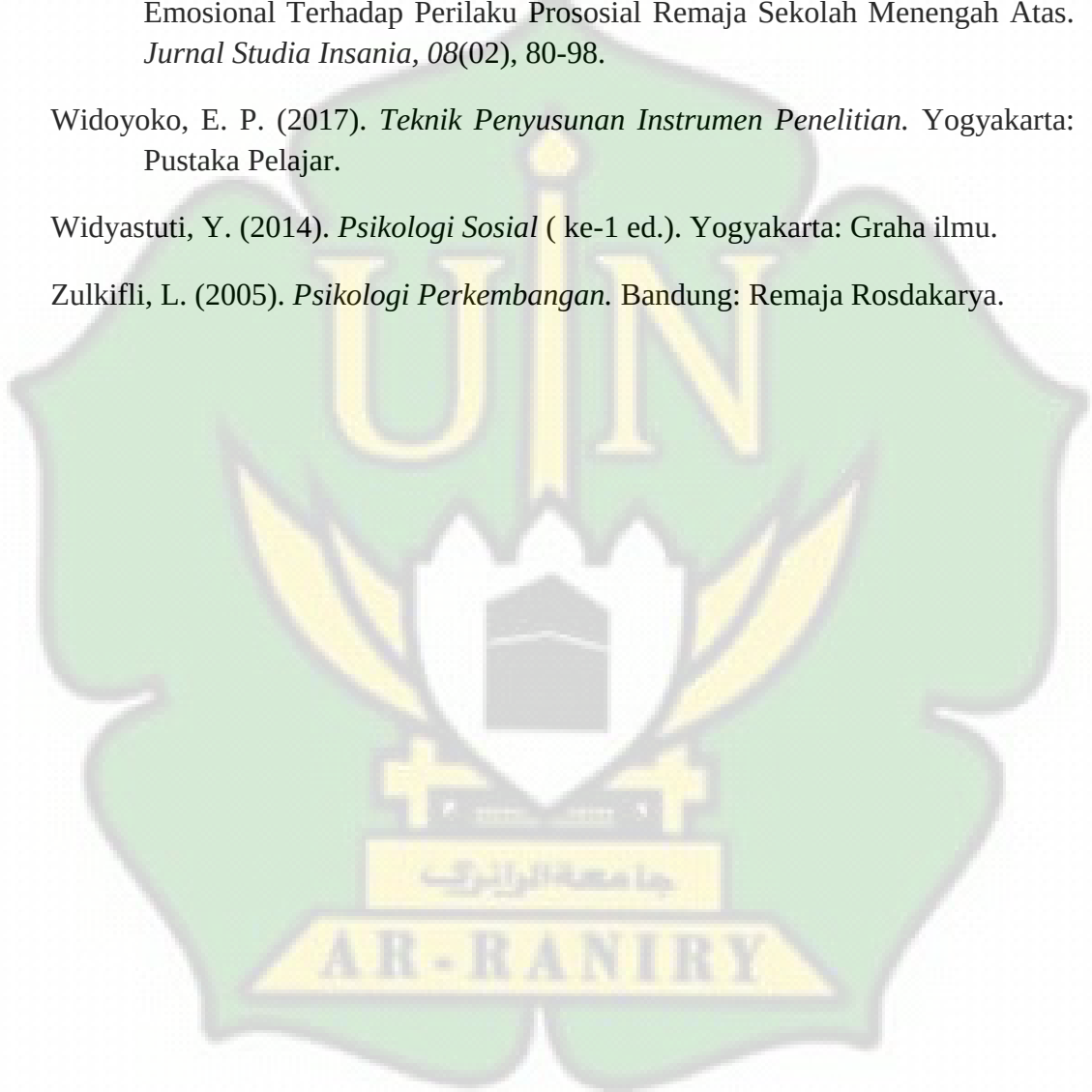
DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, K. Y. (2018). Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Prosocial Pada Siswa SMK. *Jurnal Psikologi*, 05(02), 1-6.
- Anjaswarni, N. W. (2019). *Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) dan Solusi "Save Remaja Milenial"* (1nd ed.). Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia: Zifatarma Jawara.
- Anshori M dan Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Arum, R. (2022). Dipetik Februari 18, 2023, dari Gramedia blog: <https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-mahasiswa/>
- Azwar. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cherish, S., Yulinda Septiani, M., & Erick, J. C. (2020). Perilaku Prosocial ditinjau dari Kecerdasan Emosional Pada Siswa Kelas X SMA Swasta Sultan Iskandar Muda. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 01, 232-239.
- Effendi, R. A., Mangkuwibawa, H., & Ratnasih, T. (2020). Analisis Perkembangan Perilaku Prosocial Anak dengan Metode Bermain Peran. *Pendidikan Raudhatul Athfal*, 03(02), 87-100.
- Eisenberg dan Mussen, d. (2003). *The Roots of Prosocial Behaviour And Children*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Giranitika. (2018). Hubungan kecerdasan emosi dengan perilaku prososial pada Mahasiswa Psikologi Uin Malik Ibrahim Malang. *Penelitian Psikologi UIN Malik Ibrahim Malang*, -.
- Goleman, D. (1999). *Kecerdasan Emosional (Mengapa EI lebih penting dari IQ)*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Gunarsah, S. D. (2004). *Psikologi Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga* (ke (7) ed.). Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

- Gunawan. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hafiz Subhan El, d. (2018). *Metode Penelitian Psikologi Langkah Cerdas Menyelesaikan Skripsi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hanana, N. F. (2018). Pengaruh Self Esteem dan Kecerdasan Emosi Terhadap Perilaku Prosocial. (F. P. Hidayatullah, Penyunt.) *Tazkiya*, 6(1).
- Hariyanto, A. B., Saragih, S., & Ariyanto, E. A. (2021). Sikap prososial pada remaja di Surabaya: Bagaimana peranan implementasi nilai-nilai kebangsaan? *Sukma : Jurnal Psikologi*, 02(01), 61-68.
- Hutahaeen, S. (2020). *Aplikasi Caring Perawat : Sebagai Penunjang Kesembuhan Klien*. Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Penerbit Media Sains Indonesia.
- K B Balengka, D. Y. (2021). Perilaku Prosocial Siswa dan Implikasi Program dalam Bimbingan Pribadi Sosial. *Jurnal ilmu psikologi*, 1-100.
- Makarim, F. R. (2022). *Halodoc*. Dipetik Februari 20, 2023, dari google.com: <https://www.halodoc.com/artikel/pahami-tahapan-pendidikan-untuk-profesi-perawat>
- Matondang, E. S. (2016). Perilaku Prosocial (Prosocial Behaviour) Anak Usia Dini dan Kelas Melalui Pengelompokkan Usia Rangkap (Multiage Grouping). *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.8. No.1, 34-47.
- Mubayidh, M. (2006). *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional anak Referensi penting bagi pendidik dan para orangtua*. Jakarta Timur: Penerbit Pustaka Al-Kautsar.
- Munthe, E. T., Tiwa, T. M., & Kaumbur, G. E. (2020). Perilaku Prosocial Mahasiswa Perantau Batak Simalungu Di Tondano Berdasarkan Falsafah "Tolu Sahundulan". *Psikopedia*, 01(01), 29-36.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial* (edisi ke-10 buku ke-2 ed.). Jakarta: penerbit Salemba Humanika.
- Nasdian, F. T. (2015). *Sosiologi Umum*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Noya. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Prosocial Siswa di SMA Negeri 9 Halmahera Selatan. . *Ciencias. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Indonesia.*, Vol. 2, 28-34.

- Octavia, S. O. (2020). *Motivasi Belajar dan Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Oktin, G., Safaria, T., & Aulia. (2021, Oktober). Perilaku Prosocial Remaja di Tinjau dari Kecerdasan Emosional dan Religiusitas. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, 17(02).
- Papalia, D. E. (2017). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar (anggota IKAPI).
- Pratama, y. a. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prosocial pada Supeltas Surakarta. *Penelitian Psikologi.pdf*.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putri, A. A. (2020). Pengaruh Perilaku Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Prosocial Siswa. *Journal Couseling Care*, 04(02).
- Rahman, A. A. (2017). *Metode Penelitian Psikologi : Langkah Cerdas Menyelesaikan Skripsi* (2 ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A. A. (2018). *Psikologi Sosial : Pengantar dalam Teori dan Penelitian* (Jilid pertama ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Santoso, U. (2015). *Kiat Menyusun Proposal Penelitian* (1nd ed.). Yogyakarta, Indonesia: Graha Ilmu.
- Sarwono, & Meinarno. (2018). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Trianatasya, S., Yudiani, E., & Afifah, S. (2021). *Kecerdasan Emosi dan Perilaku Prosocial pada mahasiswa* (Vol. 1). Palembang: Indonesian Journal of BehavioralStudies.

- Tridhonanto, A. (2009). *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati: panduan bagi orang tua untuk melejitkan EQ (kecerdasan emosional) anak yang sangat menentukan masa depan anak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo/ Anggota Ikapi- Kelompok Gramedis.
- Utari, A. R., & Rustika, I. M. (2020, November). Konsep Diri Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Prososial Remaja Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Studia Insania*, 08(02), 80-98.
- Widoyoko, E. P. (2017). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyastuti, Y. (2014). *Psikologi Sosial* (ke-1 ed.). Yogyakarta: Graha ilmu.
- Zulkifli, L. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
Nomor : B-291/Un.08/FPsi/Kp.00.4/03/2022
TENTANG
PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 25 Februari 2022;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 6 Maret 2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama** : Menunjuk Saudara 1. Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Nia Karmila Sari
NIM/Prodi : 170901049 / Psikologi
Judul : Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Prosocial pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 6 Maret 2023

Dekan Fakultas Psikologi,


A. Muslim

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1010/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/9/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NIA KARMILA SARI / 170901049**

Semester/Jurusan : XIV / Psikologi

Alamat sekarang : Rukoh, Darussalam, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 September 2023
an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 11 Oktober
2023

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEPERAWATAN

DARUSSALAM, BANDA ACEH 23111

Telepon: (0651) 7555255, 7555130, Faksimile: (0651) 7555249

Laman : www.fkep.unsyiah.ac.id, Surel: fkep@unsyiah.ac.id

Nomor : 3768/UN11.1.12/PG.00.04/2023
Lampiran : -
Perihal : Selesai Pengumpulan Data Penelitian

30 Oktober 2023

Yth.
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri AR-Raniry

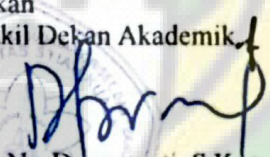
Melalui surat ini kami menerangkan bahwa

Nama : Nia Karmila Sari
N I M : 170901049

Telah selesai melakukan Pengumpulan Data Penelitian pada Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala "**Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh**", dengan menggunakan metode Luring dan menerapkan protokol kesehatan yang dilaksanakan tanggal 10 s/d 29 Oktober 2023

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih

Dekan
Wakil Dekan Akademik


Dr. Ns. Darmawati, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat
NIP 197506292002122001

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Nia Karmila Sari mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ditujukan kepada mahasiswa aktif program studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
2. Usia 19-23 tahun
3. Angkatan 2020.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan mengisi kuesioner sesuai dengan perasaan yang dirasakan saat ini/ yang pernah dialami. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih. Wassalam.wr.wb

Hormat peneliti

Nia Karmila Sari

Dibawah ini ada sejumlah pernyataan, bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini. Kemudian pilihlah alternatif jawaban saudara/i pada bagian dibawah pada setiap pernyataan berikut ini. Pilihan yang dipilih disesuaikan dengan yang pernah dialami/dirasakan saat ini:

1. Pilihan Sangat Setuju (SS), jika saudara/i setuju dengan pernyataan tersebut.
2. Pilihan Setuju (S), jika jika saudara/i setuju dengan pernyataan tersebut
3. Pilihan Tidak Setuju (TS), jika saudara/i setuju dengan pernyataan tersebut
4. Pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), jika saudara/i setuju dengan pernyataan tersebut

Tryout Skala perilaku prososial

NO	PERNYATAAN (setelah diacak)	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merupakan orang yang selalu membagikan perasaan dalam keadaan susah. (F)				
2.	Pada keadaan senang saya sulit memberikan pujian ketika ada yang membutuhkan. (UF)				
3.	Saya selalu memberikan dukungan motivasi kepada yang memerlukan walaupun saya dalam keadaan susah.(F)				
4.	Saya merupakan orang yang sulit membagikan perasaan dalam keadaan senang. (UF)				
5.	Pada keadaan senang saya selalu memberikan pujian ketika ada yang membutuhkannya. (F)				

6.	Saya merupakan orang yang sulit membagikan perasaan dalam keadaan susah. (UF)				
7.	Saya selalu ikut hadir ketika ada yang memerlukan saya dalam keadaan susah maupun senang. (F)				
8.	Saya memilih mengabaikan orang lain ketika ada yang membutuhkan pertolongan. (UF)				
9.	Saya suka menolong orang lain yang membutuhkan bantuan saya. (F)				
10.	Saya kurang peduli terhadap orang yang membutuhkan dukungan motivasi apalagi saat saya dalam keadaan susah. (UF)				
11.	Saya adalah orang yang selalu membagikan perasaan dalam keadaan senang. (F)				
12.	Saya diam saja saat ada orang lain yang membutuhkan bantuan saya. (UF)				
13.	Saya akan menawarkan bantuan ketika ada yang membutuhkan pertolongan. (F)				
14.	Saya selalu menyimpan informasi penting walaupun ada yang membutuhkannya. (UF)				
15.	Saya senang ikut dalam kegiatan bermanfaat untuk orang lain seperti menggalang dana, dan Semacamnya. (F)				
16.	Saya susah ikut hadir ketika ada yang memerlukan saya dalam keadaan susah maupun senang. (UF)				
17.	Saya selalu memberikan informasi penting kepada yang membutuhkan hal tersebut. (F)				
18.	Saya kurang ikut kegiatan bermanfaat untuk orang lain seperti menggalang dana, dan semacamnya. (UF)				
19.	Saya memberikan sebagian yang saya punya untuk membantu yang membutuhkan. (F)				
20.	Saya susah memberikan sebagian yang saya punya untuk membantu yang membutuhkan. (UF)				
21.	Saya mendahulukan kepentingan orang lain yang membutuhkan dari pada kepentingan saya sendiri selama masih wajar menurut saya. (F)				
22.	Saya selalu lebih mendahulukan kepentingan diri sendiri dalam semua hal. (UF)				
23.	Saya selalu membantu orang lain dengan sukarela. (F)				
24.	Saya melakukan sesuatu untuk kebahagiaan saya sendiri. (UF)				
25.	Saya selalu ikut serta dalam hal sosial yang ada di sekitar saya. (F)				
26.	Saya kurang suka bergotong royong. (UF)				
27.	Saya selalu ikut serta dalam hal sosial yang ada di sekitar saya. (F)				
28.	Saya selalu membantu orang lain karena mengharapkan imbalan. (UF)				
29.	Saya suka bergotong royong. (F)				
30.	Saya kurang ikut serta dalam hal sosial yang ada di sekitar saya. (UF)				
31.	Saya tidak berbuat curang ketika membantu orang lain. (F)				
32.	Saya sulit amanah saat membantu orang lain. (UF)				
33.	Saya sukarela dalam menyumbangkan berbagai hal secara pikiran				

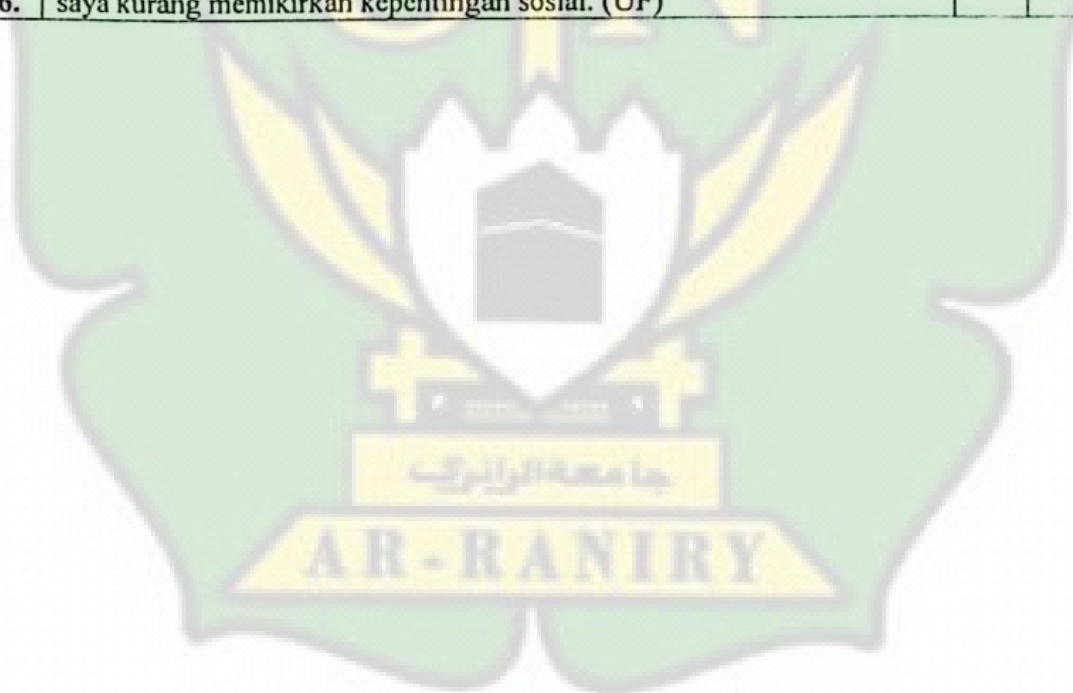
	seperti ide atau gagasan yang dibutuhkan. (F)				
34.	Saya sering merasa terpaksa saat membantu orang lain. (UF)				
35.	Saya orang yang mudah membantu dan berantusias saat ada yang membutuhkan saya. (F)				
36.	Saya orang yang mengharapkan imbalan dalam menyumbangkan berbagai hal secara pikiran seperti ide atau gagasan yang dibutuhkan.(UF)				
37.	Saya selalu ikhlas dalam membantu orang lain. (F)-				
38.	Saya bukan orang yang mudah membantu saat ada yang membutuhkan. (UF)				
39.	saya sukarela dalam menyumbangkan materi yang saya miliki kepada orang yang membutuhkan.				
40.	saya berharap adanya timbal balik dari materi yang sudah saya berikan. (UF)				
41	saya sukarela dalam menyumbangkan tenaga yang saya miliki untuk membantu orang lain. (F)				
42	Saya bantu tenaga agar ketika saya butuh tenaga juga dibantu. (UF)				

Tryout Skala kecerdasan emosi

NO	Pernyataan (Setelah Tryout)	Pernyataan			
		SS	S	TS	STS
1.	saya dapat mengetahui kapan saya marah/sedih/bahagia. (F)				
2.	Saya akan bersikap marah kepada orang lain karena saya sedang mengalami perasaan marah yang berlebihan dan tidak bisa mengaturnya. (UF)				
3.	Saya dapat memahami mengapa perasaan (misal: sedih, marah, bahagia) saya muncul dari dalam diri saya. (F)				
4.	Saya kurang memahami mengapa saya marah kepada orang yang berada di dekat saya. (UF)				
5.	Saya bersikap tenang kepada orang lain meskipun saya sedang mengalami perasaan marah yang mendalam. (F)				
6.	Saya tidak mengetahui apa yang sedang saya rasakan. (UF)				
7.	Saya saat di ruang kelas mulai mengurangi/tidak melakukan perilaku ejekan verbal, perkelahian, dan gangguan kepada orang lain. (F)				
8.	Saya melakukan perilaku ejekan verbal saya, perkelahian, dan gangguan di ruang kelas (UF)				
9.	saya mengurangi larangan masuk/ skorsing di perkuliahan saya. (F)				
10.	Saya kurang mampu membedakan perasaan sedih saya dan tindakan memukul yang saya lakukan. (UF)				
11.	saya memiliki kemampuan yang baik dalam menangani amarah saya. (F)				
12.	saya selalu memiliki penambahan larangan masuk/ skorsing di perkuliahan saya. (UF)				
13.	ketika amarah saya muncul saya mampu mengungkapkan marah secara tepat. (F)				

14.	saya kurang mampu dalam menangani amarah yang keluar dari diri saya. (UF)					
15.	saya selalu memiliki perasaan yang positif (misal; senang, tidak kesal, tidak benci secara berlebihan) terhadap diri saya sendiri, keluarga, dan tempat kuliah. (F)					
16.	saya terkadang memiliki perasaan yang negatif (misal; kecewa, kesal, benci yang berlebihan) terhadap diri saya sendiri, tempat kuliah, dan keluarga. (UF)					
17.	saya tidak/mengurangi perilaku agresif yang merusak diri sendiri.(F)					
18.	saya susah dalam bertanggung jawab. (UF)					
19.	saya memiliki rasa bertanggung jawab. (F)					
20.	Saya kurang mampu beradaptasi dalam pergaulan sehingga tidak mengurangi rasa cemas dan kesepian yang ada di diri saya. (UF)					
21.	Saya dapat mengenali perbedaan perasaan saya (misal; sedih, marah, senang) dan tidakan saya (misal; menangis, berbicara kasar, memukul). (F)					
22.	saya susah fokus dan abai dalam melakukan tugas apapun. (UF)					
23.	ketika rasa cemas saya muncul saat bergaul dengan orang baru saya mampu mengurangi perasaan kesepian dan mulai beradaptasi. (F)					
24.	saya kurang dapat mengontrol emosi saya sehingga mudah marah dan menimbulkan konflik. (UF)					
25.	saya merupakan pribadi yang fokus dalam melakukan tugas apapun. (F)					
26.	saya melakukan perilaku agresif yang merusak diri sendiri. (UF)					
27.	saya merupakan orang yang dapat menguasai diri. (F)					
28.	saya orang yang susah dalam menguasai diri sendiri. (UF)					
29.	saya dapat menerima pendapat orang lain berdasarkan sudut pandangnya. (F)					
30.	Saya mengalami penurunan prestasi disetiap semester. (UF)					
31.	Prestasi diri saya mengalami peningkatan disetiap semester. (F)					
32.	saya susah dalam menerima pendapat orang lain. (UF)					
33.	saya berkemampuan dalam menjadi pendengar yang baik bagi orang di dekat saya. (F)					
34.	saya susah untuk peka terhadap orang lain. (UF)					
35.	. saya selalu peka terhadap perasaan orang lain. (F)					
36.	saya bukan pendengar yang baik. (UF)					
37.	saya mampu memahami makna suatu hubungan yang saya punya dengan baik. (F)					
38.	saya kurang terampil dalam menyelesaikan konflik masalah yang sedang terjadi dengan orang lain. (UF)					
39.	saya memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan konflik masalah yang sedang terjadi dengan orang lain (F)					
40.	Saya tidak populer dan sulit bergaul dalam bersahabat dan kurang terlibat dengan teman sebaya. (UF)					
41.	saya memiliki perilaku yang tegas dan terampil dalam berkomunikasi. (F)					

42.	saya susah tegas dan kurang terampil dalam berkomunikasi. (UF)				
43.	Saya merupakan orang yang populer dan mudah bergaul dalam bersahabat dan terlibat dengan teman sebaya. (F)				
44.	saya susah memahami makna suatu hubungan yang saya punya. (UF)				
45.	saya merupakan orang yang selalu dibutuhkan oleh teman sebaya saya. (F)				
46.	saya orang yang jarang dibutuhkan oleh teman sebaya saya. (UF)				
47.	Saya orang yang perhatian terhadap orang di sekitar saya dan bertenggang rasa. (F)				
48.	saya kurang perhatian terhadap orang di sekitar saya dan susah bertenggang rasa. (UF)				
49.	saya orang yang suka berbagi rasa dan bekerja sama. (F)				
50.	saya orang yang sulit berbagi rasa dan bekerja sama. (UF)				
51.	saya merupakan pribadi yang berperilaku suka menolong. (F)				
52.	saya bukan orang yang demokratis dalam bergaul dan melihat perbedaan yang ada pada orang lain. (UF)				
53.	saya lebih memikirkan kepentingan sosial dari pada kepentingan sendiri. (F)				
54.	saya merupakan pribadi yang berperilaku kurang suka menolong. (UF)				
55.	saya merupakan orang yang demokratis dalam bergaul dengan orang lain tanpa membedakan apapun yang ada pada orang lain. (F)				
56.	saya kurang memikirkan kepentingan sosial. (UF)				



Tabulasi Skala Kecerdasan Emosi

N0	Nama/ Inisial	Umur	Jenis Kelamin	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	
1	Suci	21	PR	3	2	2	3	3	3	2	4	4	1	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	
2	Maz	21	PR	1	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	
3	Barlian	21	LK	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
4	Hr	22	LK	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	Fr	21	PR	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
6	Cb	21	PR	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
7	Vz	22	PR	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
8	AM	21	PR	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	
9	N	21	PR	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	
10	C	20	PR	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
11	fadhilla	20	PR	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	1	
12	ER	21	PR	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
13	S	21	PR	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
14	Nr	20	PR	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	1	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
15	A	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	R H	21	PR	2	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
17	RA	21	PR	2	3	1	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3
18	DA	22	PR	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
19	MAK	21	LK	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	
20	Cr	21	PR	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
21	Mn	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	Pz	22	PR	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
23	Cps	22	PR	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	
24	Vr	21	PR	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
25	Bt	21	PR	4	3	3	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	
26	Dt	21	PR	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	Cutt	21	PR	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
28	Zt	21	PR	4	3	4	4	2	4	4	1	1	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
29	El	21	LK	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
30	Ga	21	LK	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
31	Bm	21	PR	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	

32	Dp	21	PR	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4
33	Ga	21	PR	3	3	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	Dt	21	PR	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
35	Nt	21	PR	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3
36	Fa	21	PR	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
37	Oj	21	PR	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
38	Dhl	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
39	Nn	22	PR	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
40	Mn	23	PR	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3
41	Ja	22	PR	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
42	Mr	22	PR	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3
43	Vn	21	PR	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
44	Tb	20	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
45	Putri	21	PR	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
46	Ynt	21	PR	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
47	NI	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
48	ke	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
49	Za	22	PR	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
50	Gc	23	PR	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
51	Vt	22	PR	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4
52	Lu	20	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
53	Ht	21	LK	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
54	Rahma	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
55	LI	22	PR	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
56	Bs	23	PR	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
57	Ca	21	PR	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4
58	Tc	20	PR	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
59	Cc	21	PR	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4
60	Nn	21	PR	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
61	Le	22	PR	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4
62	Opt	21	PR	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
63	TM	21	PR	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
64	Se	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
65	Mrz	21	PR	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4

66	Ds	20	PR	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	
67	Hzi	20	PR	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
68	M	21	PR	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
69	Up	21	PR	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	
70	Kp	21	PR	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
71	Intan	21	PR	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	
72	Mh	21	PR	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	
73	Fh	21	PR	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	
74	Pj	21	PR	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	
75	Ta	21	PR	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	
76	Ks	21	PR	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	
77	RI	20	PR	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	
78	Gi	21	PR	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	
79	Aa	21	PR	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	
80	In	22	PR	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	
81	Im Teti	21	PR	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	
82	asmarita	21	PR	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	4	1	3	
83	IM	21	PR	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	
84	Wn	21	PR	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	
85	Ck	21	PR	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	
86	Rn	21	PR	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	
87	HI	21	LK	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	
88	Fr	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	
89	St	21	PR	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	



X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52	Total
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145
4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	168
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	153
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	155
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	152
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	155
4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	185
3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	127
3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	131
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	156
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	147
3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	163
1	3	3	1	2	2	3	3	1	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	3	3	2	132
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	152
3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145
3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	129
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157
2	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	123
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	156
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	154
4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	178
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	186
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	169
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	192
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	189
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	186
3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	173
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	162
4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	172
4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	175
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	148

4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	191
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	185
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	186
3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	159
4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	167
3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	163
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	165
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	166
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	170
4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	172
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	172
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	168
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	167
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	165
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	165
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	164
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	169
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	191
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	187
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	160
3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	168
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	170
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	171
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	183
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	183
4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	184
4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	175
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	176
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	148
3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	168
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	182
4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	179
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	177

2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	145
3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	173
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	158
3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	176
3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	182
4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	176
3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	182
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	189
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	174
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	172
3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	182
3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	185
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	184
3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	184
3	2	3	2	3	1	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	133
4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	166
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	185
4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	192
3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	181
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	184
3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	170
3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	181



TABULASI TRYOUT SKALA PROSOSIAL

No.	Nama/ Inisial	Usia	JK	PRODI	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	
1	Mz	21	PR	PSI	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
2	Pcd	19	PR	PSI	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	
3	Cdr	20	LK	PSI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	Hsn	21	LK	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	Js	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
6	Lm	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Pz	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Am	20	PR	PSI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Sz	20	PR	PSI	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Az	21	LK	PSI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
11	Cy	21	PR	PSI	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
12	Ra	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	Dsr	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
14	Fhn	21	LK	PSI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
15	Nta	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
16	Zhr	22	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	Ep	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
18	Ga	20	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
19	Kll	21	LK	PSI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
20	Vna	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
21	Mr	20	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
22	Nhl	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	Snd	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
24	Nzk	20	PR	PSI	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
25	Sndr	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
26	Drm	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
27	Ayz	20	PR	PSI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	Wnd	21	PR	PSI	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
29	Ta	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
30	Fa	20	PR	PSI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
31	Lsp	22	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3

32	Aa	21	PR	PSI	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	
33	Snt	20	PR	PSI	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
34	Ma	21	PR	PSI	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	Da	21	PR	PSI	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
36	Lz	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	Azq	21	PR	PSI	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
38	Byl	20	PR	PSI	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
39	Zr	20	PR	PSI	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
40	Ap	20	PR	PSI	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	Mp	21	PR	PSI	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
42	Nnk	20	PR	PSI	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
43	Lra	21	PR	PSI	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
44	Frz	21	LK	PSI	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4
45	Tzp	21	LK	PSI	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3
46	Jw	21	LK	PSI	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4
47	Hsr	21	PR	PSI	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
48	Kw	21	PR	PSI	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
49	Rd	20	PR	PSI	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
50	Mt	20	PR	PSI	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
51	Zt	21	PR	PSI	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
52	Ryw	21	PR	PSI	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3
53	Sj	21	PR	PSI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
54	Vh	21	PR	PSI	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
55	Lc	22	PR	PSI	4	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2
56	Bs	21	PR	PSI	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
57	Rj	21	LK	PSI	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4
58	Sj	21	PR	PSI	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4
59	Ts	21	PR	PSI	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
60	Ndc	21	PR	PSI	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3

X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	Total
4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	196
2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	111
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	170
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	168
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	178
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	170
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	172
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	223
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	173
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	171
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	181
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	178
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	175
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	176
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	169
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	157
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	169
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	171
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	178
3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	177
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	172
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	168
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	172
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	176
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	181
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	179
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	177
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	177
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	174
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	181
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	181
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	187
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	199

3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	176
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	185
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	168
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	211
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	187
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	181
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	183
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	185
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	179
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	185
3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	176
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	187
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	192
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	199
3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	192
4	4	3	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	192
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	190
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	185
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	184
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	178
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	180
2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	111
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	185
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	187
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	186
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	186
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	185

LAMPIRAN TRYOUT

A. UJI DAYA BEDA AITEM

1. Kecerdasan Emosi

a. Awal Penghitungan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	175.47	271.880	.136	.963
X2	175.55	271.336	.212	.963
X3	175.45	270.387	.216	.963
X4	175.58	269.942	.318	.963
X5	175.40	264.956	.542	.962
X6	175.50	263.271	.626	.962
X7	175.45	267.065	.375	.963
X8	175.52	269.847	.278	.963
X9	175.38	266.308	.451	.962
X10	175.52	265.678	.458	.962
X11	175.50	268.492	.364	.963
X12	175.53	268.490	.387	.962
X13	175.48	265.508	.480	.962
X14	175.48	261.169	.697	.961
X15	175.45	262.218	.618	.962
X16	175.57	264.148	.689	.962
X17	175.58	264.010	.610	.962
X18	175.52	261.847	.682	.961
X19	175.48	258.898	.745	.961
X20	175.52	263.406	.680	.962
X21	175.43	264.758	.533	.962
X22	175.53	265.101	.582	.962
X23	175.47	265.677	.494	.962
X24	175.50	258.797	.761	.961
X25	175.55	265.099	.552	.962
X26	175.53	261.643	.667	.962
X27	175.57	263.436	.630	.962
X28	175.53	264.728	.608	.962
X29	175.47	261.270	.680	.961
X30	175.53	264.389	.631	.962
X31	175.40	261.600	.629	.962
X32	175.55	260.862	.686	.961
X33	175.55	266.997	.429	.962
X34	175.55	266.455	.404	.962
X35	175.40	261.464	.636	.962

X36	175.53	259.473	.713	.961
X37	175.57	263.199	.603	.962
X38	175.62	265.156	.626	.962
X39	175.37	262.541	.599	.962
X40	175.57	262.080	.598	.962
X41	175.50	265.915	.500	.962
X42	175.48	264.390	.586	.962
X43	175.53	259.067	.673	.961
X44	175.53	264.965	.546	.962
X45	175.58	262.383	.667	.962
X46	175.60	263.329	.626	.962
X47	175.53	259.304	.721	.961
X48	175.58	264.552	.576	.962
X49	175.38	263.529	.521	.962
X50	175.53	263.168	.549	.962
X51	175.50	263.237	.589	.962
X52	175.55	267.269	.448	.962
X53	175.47	265.338	.515	.962
X54	175.60	264.278	.611	.962
X55	175.38	266.410	.416	.962
X56	175.58	268.959	.356	.963

2. Setelah Menggugurkan Aitem Dengan Nilai Rendah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4	162.77	257.911	.302	.964
X5	162.58	252.993	.532	.964
X6	162.68	251.373	.615	.963
X7	162.63	255.118	.362	.964
X9	162.57	254.385	.437	.964
X10	162.70	253.807	.443	.964
X11	162.68	256.593	.343	.964
X12	162.72	256.478	.374	.964
X13	162.67	253.209	.491	.964
X14	162.67	249.175	.695	.963
X15	162.63	250.270	.612	.963
X16	162.75	252.123	.684	.963
X17	162.77	252.012	.605	.963
X18	162.70	249.875	.678	.963
X19	162.67	246.836	.750	.963
X20	162.70	251.231	.687	.963
X21	162.62	252.783	.525	.964
X22	162.72	252.952	.585	.963

X23	162.65	253.452	.500	.964
X24	162.68	246.830	.761	.963
X25	162.73	252.911	.557	.964
X26	162.72	249.461	.675	.963
X27	162.75	251.242	.638	.963
X28	162.72	252.545	.613	.963
X29	162.65	249.316	.676	.963
X30	162.72	252.240	.634	.963
X31	162.58	249.468	.635	.963
X32	162.73	248.741	.692	.963
X33	162.73	254.911	.425	.964
X34	162.73	254.199	.411	.964
X35	162.58	249.434	.637	.963
X36	162.72	247.325	.721	.963
X37	162.75	250.970	.613	.963
X38	162.80	253.078	.624	.963
X39	162.55	250.557	.595	.963
X40	162.75	250.055	.597	.963
X41	162.68	253.712	.505	.964
X42	162.67	252.328	.584	.963
X43	162.72	247.020	.676	.963
X44	162.72	252.715	.556	.964
X45	162.77	250.250	.672	.963
X46	162.78	251.359	.620	.963
X47	162.72	247.257	.725	.963
X48	162.77	252.250	.589	.963
X49	162.57	251.301	.529	.964
X50	162.72	251.020	.554	.964
X51	162.68	251.034	.597	.963
X52	162.73	255.046	.452	.964
X53	162.65	253.181	.518	.964
X54	162.78	252.139	.614	.963
X55	162.57	254.284	.415	.964
X56	162.77	256.690	.361	.964

2. Perilaku Prososial

a. Penghitungan Awal

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	132.10	59.583	.329	.887
Y2	132.30	60.654	.255	.888
Y3	132.20	60.231	.268	.888
Y4	132.28	60.173	.324	.887
Y5	132.22	60.444	.243	.889
Y6	132.35	60.130	.409	.886
Y7	132.23	58.860	.451	.885
Y8	132.28	60.274	.307	.888
Y9	132.23	60.148	.296	.888
Y10	132.25	59.750	.368	.887
Y11	132.07	59.487	.335	.887
Y12	132.32	59.305	.514	.885
Y13	132.27	60.572	.247	.888
Y14	132.37	59.863	.498	.886
Y15	132.10	59.278	.371	.887
Y16	132.27	58.775	.488	.885
Y17	132.27	59.351	.366	.887
Y18	132.27	58.267	.478	.885
Y19	132.05	59.845	.263	.889
Y20	132.22	59.257	.384	.886
Y21	132.25	58.428	.526	.884
Y22	132.30	58.654	.489	.885
Y23	132.28	58.749	.461	.885
Y24	132.28	58.478	.429	.886
Y25	132.13	57.982	.456	.885
Y26	132.23	58.487	.504	.884
Y27	132.33	60.328	.299	.888
Y28	132.25	58.530	.435	.886
Y29	132.18	58.457	.479	.885
Y30	132.20	59.519	.341	.887
Y31	132.22	59.732	.350	.887
Y32	132.33	59.989	.411	.886
Y33	132.13	59.304	.377	.887
Y34	132.32	60.118	.365	.887
Y35	132.23	60.351	.265	.888
Y36	132.37	60.033	.461	.886
Y37	132.23	60.046	.311	.888
Y38	132.28	58.274	.581	.883
Y39	132.23	61.368	.110	.891

Y40	132.30	61.197	.140	.890
Y41	132.18	58.084	.577	.883
Y42	132.22	59.359	.407	.886

2. Setelah Menggugurkan Aitem Dengan Nilai Rendah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	106.17	47.395	.331	.890
Y4	106.35	47.723	.366	.889
Y6	106.42	47.773	.440	.888
Y7	106.30	46.824	.441	.888
Y8	106.35	48.299	.257	.891
Y9	106.30	48.315	.228	.892
Y10	106.32	47.644	.354	.890
Y11	106.13	47.236	.348	.890
Y12	106.38	47.054	.539	.887
Y14	106.43	47.673	.498	.888
Y15	106.17	47.328	.341	.890
Y16	106.33	46.938	.446	.888
Y17	106.33	47.243	.360	.890
Y18	106.33	45.921	.525	.886
Y20	106.28	46.952	.411	.889
Y21	106.32	46.288	.542	.886
Y22	106.37	46.779	.457	.888
Y23	106.35	46.604	.472	.887
Y24	106.35	45.994	.490	.887
Y25	106.20	45.959	.459	.888
Y26	106.30	46.281	.530	.886
Y27	106.40	48.244	.268	.891
Y28	106.32	46.220	.471	.887
Y29	106.25	46.428	.476	.887
Y30	106.27	47.385	.335	.890
Y31	106.28	47.596	.342	.890
Y32	106.40	47.769	.413	.889
Y33	106.20	47.214	.368	.889
Y34	106.38	48.173	.309	.890
Y36	106.43	47.741	.482	.888
Y37	106.30	47.637	.344	.890
Y38	106.35	46.096	.608	.885
Y41	106.25	45.886	.610	.885
Y42	106.28	47.190	.411	.889

B. Hasil Uji Reliabilitas

1. Kecerdasan Emosi

Awal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	56

Setelah Menggugurkan Aitem Dengan Nilai Rendah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.964	52

2. Perilaku Prososial

Awal

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	98.4
	Excluded ^a	1	1.6
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	42

Setelah Menggugurkan Aitem Dengan Nilai Rendah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	98.4
	Excluded ^a	1	1.6
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	34

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya Nia Karmila Sari mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh, saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon kesediaan saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut :

1. Kuesioner ditujukan kepada mahasiswa aktif program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh
2. Usia 19-23 tahun
3. Angkatan 2020.

Tidak ada jawaban benar atau salah dalam kuesioner ini, sehingga saudara/i diharapkan mengisi kuesioner sesuai dengan perasaan yang dirasakan saat ini/ yang pernah dialami. Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih. Wassalam.wr.wb

Hormat peneliti

Nia Karmila Sari

Dibawah ini ada sejumlah pernyataan, bacalah dengan teliti setiap pernyataan ini. Kemudian pilihlah alternatif jawaban saudara/i pada bagian dibawah pada setiap pernyataan berikut ini. Pilihan yang dipilih disesuaikan dengan yang pernah dialami/dirasakan saat ini:

1. Pilihan Sangat Setuju (SS), jika saudara/i setuju dengan pernyataan tersebut.
2. Pilihan Setuju (S), jika jika saudara/i setuju dengan pernyataan tersebut
3. Pilihan Tidak Setuju (TS), jika saudara/i setuju dengan pernyataan tersebut
4. Pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), jika saudara/i setuju dengan pernyataan tersebut

Penelitian Skala Kecerdasan Emosi

NO	Pernyataan (Setelah item gugur)	Pernyataan			
1.	Saya kurang memahami mengapa saya marah kepada orang yang berada di dekat saya. (UF)				
2.	Saya bersikap tenang kepada orang lain meskipun saya sedang mengalami perasaan marah yang mendalam. (F)				
3.	Saya tidak mengetahui apa yang sedang saya rasakan. (UF)				
4.	Saya saat di ruang kelas mulai mengurangi/tidak melakukan perilaku ejekan verbal, perkelahian, dan gangguan kepada orang lain. (F)				
5.	saya mengurangi larangan masuk/ skorsing di perkuliahan saya. (UF)				
6.	Saya kurang mampu membedakan perasaan sedih saya dan tindakan memukul				

	yang saya lakukan. (UF)				
7.	saya memiliki kemampuan yang baik dalam menangani amarah saya. (F)				
8.	saya selalu memiliki penambahan larangan masuk/ skorsing di perkuliahan saya. (UF)				
9.	ketika amarah saya muncul saya mampu mengungkapkan marah secara tepat. (F)				
10.	saya kurang mampu dalam menangani amarah yang keluar dari diri saya. (UF)				
11.	saya selalu memiliki perasaan yang positif (misal; senang, tidak kesal, tidak benci secara berlebihan) terhadap diri saya sendiri, keluarga, dan tempat kuliah. (F)				
12.	saya terkadang memiliki perasaan yang negatif (misal; kecewa, kesal, benci yang berlebihan) terhadap diri saya sendiri, tempat kuliah, dan keluarga. (UF)				
13.	saya tidak/mengurangi perilaku agresif yang merusak diri sendiri. (F)				
14.	saya susah dalam bertanggung jawab. (UF)				
15.	saya memiliki rasa bertanggung jawab. (F)				
16.	Saya kurang mampu beradaptasi dalam pergaulan sehingga tidak mengurangi rasa cemas dan kesepian yang ada di diri saya. (UF)				
17.	Saya dapat mengenali perbedaan perasaan saya (misal; sedih, marah, senang) dan tindakan saya (misal; menangis, berbicara kasar, memukul). (F)				
18.	saya susah fokus dan abai dalam melakukan tugas apapun. (UF)				
19.	ketika rasa cemas saya muncul saat bergaul dengan orang baru saya mampu mengurangi perasaan kesepian dan mulai beradaptasi. (F)				
20.	saya kurang dapat mengontrol emosi saya sehingga mudah marah dan menimbulkan konflik. (UF)				
21.	saya merupakan pribadi yang fokus dalam melakukan tugas apapun. (F)				
22.	saya melakukan perilaku agresif yang merusak diri sendiri. (UF)				
23.	saya merupakan orang yang dapat menguasai diri. (F)				
24.	saya orang yang susah dalam menguasai diri sendiri. (UF)				
25.	saya dapat menerima pendapat orang lain berdasarkan sudut pandangnya. (F)				
26.	Saya mengalami penurunan prestasi disetiap semester. (UF)				
27.	Prestasi diri saya mengalami peningkatan disetiap semester. (F)				
28.	saya susah dalam menerima pendapat orang lain. (UF)				
29.	saya berkemampuan dalam menjadi pendengar yang baik bagi orang di dekat saya. (F)				
30.	saya susah untuk peka terhadap orang lain. (UF)				
31.	. saya selalu peka terhadap perasaan orang lain. (F)				
32.	saya bukan pendengar yang baik. (UF)				
33.	saya mampu memahami makna suatu hubungan yang saya punya dengan baik. (F)				
34.	saya kurang terampil dalam menyelesaikan konflik masalah yang sedang terjadi dengan orang lain. (UF)				
35.	saya memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan konflik masalah yang sedang terjadi dengan orang lain (F)				
36.	Saya tidak populer dan sulit bergaul dalam bersahabat dan kurang terlibat dengan teman sebaya. (UF)				

37.	saya memiliki perilaku yang tegas dan terampil dalam berkomunikasi. (F)				
38.	saya susah tegas dan kurang terampil dalam berkomunikasi. (UF)				
39.	Saya merupakan orang yang populer dan mudah bergaul dalam bersahabat dan terlibat dengan teman sebaya. (F)				
40.	saya susah memahami makna suatu hubungan yang saya punya. (UF)				
41.	saya merupakan orang yang selalu dibutuhkan oleh teman sebaya saya. (F)				
42.	saya orang yang jarang dibutuhkan oleh teman sebaya saya. (UF)				
43.	Saya orang yang perhatian terhadap orang di sekitar saya dan bertenggang rasa. (F)				
44.	saya kurang perhatian terhadap orang di sekitar saya dan susah bertenggang rasa. (UF)				
45.	saya orang yang suka berbagi rasa dan bekerja sama. (F)				
46.	saya orang yang sulit berbagi rasa dan bekerja sama. (UF)				
47.	saya merupakan pribadi yang berperilaku suka menolong. (F)				
48.	saya bukan orang yang demokratis dalam bergaul dan melihat perbedaan yang ada pada orang lain. (UF)				
49.	saya lebih memikirkan kepentingan sosial dari pada kepentingan sendiri. (F)				
50.	saya merupakan pribadi yang berperilaku kurang suka menolong. (UF)				
51.	saya merupakan orang yang demokratis dalam bergaul dengan orang lain tanpa membedakan apapun yang ada pada orang lain. (F)				
52.	saya kurang memikirkan kepentingan sosial. (UF)				

Penelitian Skala Perilaku Prosocial

NO	PERNYATAAN (setelah diacak)	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merupakan orang yang sulit membagikan perasaan dalam keadaan senang. (UF)				
2.	Saya merupakan orang yang selalu membagikan perasaan dalam keadaan susah. (F) kelupaan seharusnya enggak gugur				
3.	Saya merupakan orang yang sulit membagikan perasaan dalam keadaan susah. (UF)				
4.	Saya selalu ikut hadir ketika ada yang memerlukan saya dalam keadaan susah maupun senang. (F)				
5.	Saya suka menolong orang lain yang membutuhkan bantuan saya. (F)				
6.	Saya kurang peduli terhadap orang yang membutuhkan dukungan motivasi apalagi saat saya dalam keadaan susah. (UF)				
7.	Saya adalah orang yang selalu membagikan perasaan dalam keadaan senang. (F)				
8.	Saya diam saja saat ada orang lain yang membutuhkan bantuan saya. (UF)				
9.	Saya selalu menyimpan informasi penting walaupun ada yang membutuhkannya. (UF)				
10.	Saya senang ikut dalam kegiatan bermanfaat untuk orang lain seperti menggalang dana, dan Semacamnya. (F)				
11.	Saya susah ikut hadir ketika ada yang memerlukan saya dalam keadaan susah maupun senang. (UF)				

12.	Saya selalu memberikan informasi penting kepada yang membutuhkan hal tersebut. (F)				
13.	Saya kurang ikut kegiatan bermanfaat untuk orang lain seperti menggalang dana, dan semacamnya. (UF)				
14.	Saya susah memberikan sebagian yang saya punya untuk membantu yang membutuhkan. (UF)				
15.	Saya mendahulukan kepentingan orang lain yang membutuhkan dari pada kepentingan saya sendiri selama masih wajar menurut saya. (F)				
16.	Saya selalu lebih mendahulukan kepentingan diri sendiri dalam semua hal. (UF)				
17.	Saya selalu membantu orang lain dengan sukarela. (F)				
18.	Saya melakukan sesuatu untuk kebahagiaan saya sendiri. (UF)				
19.	Saya selalu ikut serta dalam hal sosial yang ada di sekitar saya. (F)				
20.	Saya kurang suka bergotong royong. (UF)				
21.	Saya selalu ikut serta dalam hal sosial yang ada di sekitar saya. (F)				
22.	Saya selalu membantu orang lain karena mengharapkan imbalan. (UF)				
23.	Saya suka bergotong royong. (F)				
24.	Saya kurang ikut serta dalam hal sosial yang ada di sekitar saya. (UF)				
25.	Saya tidak berbuat curang ketika membantu orang lain. (F)				
26.	Saya sulit amanah saat membantu orang lain. (UF)				
27.	Saya sukarela dalam menyumbangkan berbagai hal secara pikiran seperti ide atau gagasan yang dibutuhkan. (F)				
28.	Saya sering merasa terpaksa saat membantu orang lain. (UF)				
29.	Saya orang yang mengharapkan imbalan dalam menyumbangkan berbagai hal secara pikiran seperti ide atau gagasan yang dibutuhkan.(UF)				
30.	Saya selalu ikhlas dalam membantu orang lain. (F)-				
31.	Saya bukan orang yang mudah membantu saat ada yang membutuhkan. (UF)				
32.	Saya memilih mengabaikan orang lain ketika ada yang membutuhkan pertolongan. (UF)				
33.	saya sukarela dalam menyumbangkan tenaga yang saya miliki untuk membantu orang lain. (F)				
34.	Saya bantu tenaga agar ketika saya butuh tenaga juga dibantu. (UF)				

AR-RANIRY

Tabulasi Data Penelitian

No.	Nama/Inisial	Umur	Jenis Kelamin	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21
1.	Suci	21	PR	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3
2.	Maz	21	PR	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3.	Barlian	21	LK	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
4.	Hr	22	LK	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5.	Fr	21	PR	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6.	Cb	21	PR	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7.	Vz	22	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
8.	AM	21	PR	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	2	3	3	3
9.	N	21	PR	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
10.	C	20	PR	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3
11.	fadhilla	20	PR	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3
12.	ER	21	PR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
13.	S	21	PR	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2
14.	Nr	20	PR	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
15.	A	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
16.	R H	21	PR	1	2	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
17.	RA	21	PR	2	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3
18.	DA	22	PR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3
19.	MAK	21	LK	1	2	1	2	3	1	2	3	3	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	1
20.	Cr	21	PR	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
21.	Mn	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
22.	Pz	22	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23.	Cps	22	PR	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
24.	Vr	21	PR	2	2	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25.	Bt	21	PR	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
26.	Dt	21	PR	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
27.	Cutt	21	PR	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
28.	Zt	21	PR	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4
29.	El	21	LK	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
30.	Ga	21	LK	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
31.	Bm	21	PR	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3

32.	Dp	21	PR
33.	Ga	21	PR
34.	Dt	21	PR
35.	Nt	21	PR
36.	Fa	21	PR
37.	Oj	21	PR
38.	Dhl	21	PR
39.	Nn	22	PR
40.	Mn	23	PR
41.	Ja	22	PR
42.	Mr	22	PR
43.	Vn	21	PR
44.	Tb	20	PR
45.	Putri	21	PR
46.	Ynt	21	PR
47.	Nl	21	PR
48.	ke	21	PR
49.	Za	22	PR
50.	Gc	23	PR
51.	Vt	22	PR
52.	Lu	20	PR
53.	Ht	21	LK
54.	Rahma	21	PR
55.	Ll	22	PR
56.	Bs	23	PR
57.	Ca	21	PR
58.	Tc	20	PR
59.	Cc	21	PR
60.	Nn	21	PR
61.	Le	22	PR
62.	Opt	21	PR
63.	Timur	21	PR
64.	Se	21	PR
65.	Mrz	21	PR

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3
2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	1	3	3	4
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3
3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3

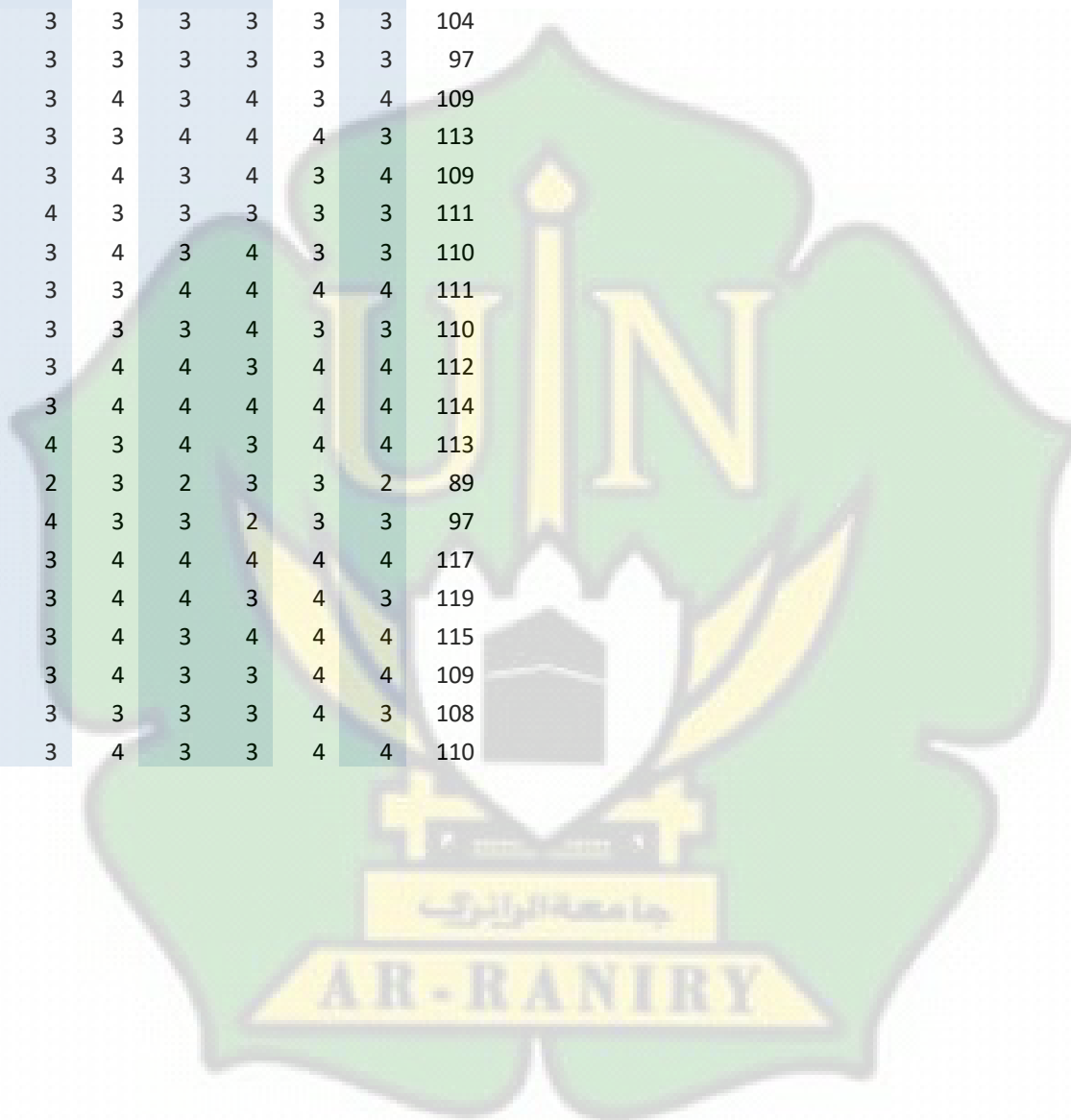
66.	Ds	20	PR	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3
67.	Hzi	20	PR	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
68.	Maula	21	PR	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
69.	Up	21	PR	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4
70.	Kp	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
71.	Intan	21	PR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2
72.	Mh	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
73.	Fh	21	PR	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
74.	Pj	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3
75.	Ta	21	PR	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
76.	Ks	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3
77.	Rl	20	PR	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4
78.	Gi	21	PR	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3
79.	Aa	21	PR	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3
80.	In	22	PR	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
81.	Im	21	PR	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4
82.	Teti asmarita	21	PR	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3
83.	IM	21	PR	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3
84.	Wn	21	PR	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
85.	Ck	21	PR	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4
86.	Rn	21	PR	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
87.	HI	21	LK	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4
88.	Fr	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3
89.	St	21	PR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4



Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Total
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	108
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	103
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	79
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	114
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	96
2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	88
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	104
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	96
4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	104
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	100
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	89
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	103
2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	73
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	105
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	112
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	126
4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	113
3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	116
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	120
3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	114
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	109
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	110
4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	105

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	109
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	107
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	108
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	108
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	108
3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	108
4	4	3	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	111
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	99
3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	112
4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	109
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	109
4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	110
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	106
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	111
3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	108
3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	111
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	85
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	112
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	105
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	110
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	116
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	110
3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	108
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	105
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	108
3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	107

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	98
4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	114
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	97
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	109
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	113
3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	109
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	111
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	110
4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	111
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	110
3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	112
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	113
2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	89
4	3	3	4	3	1	2	4	3	3	2	3	3	97
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	117
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	119
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	115
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	109
3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	108
3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	110



TABULASI DATA TRYOUT KECERDASAN EMOSI

No	Nama/ inisial	Usia	JK	Prodi	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27
1	Mz	21	PR	PSI	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
2	Pcd	19	PR	PSI	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1
3	Cdr	20	LK	PSI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Hsn	21	LK	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	Js	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
6	Lm	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	Pz	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	Am	20	PR	PSI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	Sz	20	PR	PSI	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	Az	21	LK	PSI	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
11	Cy	21	PR	PSI	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3
12	Ra	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
13	Dsr	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
14	Fhn	21	LK	PSI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
15	Nta	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
16	Zhr	22	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	Ep	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
18	Ga	20	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
19	Kll	21	LK	PSI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
20	Vna	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
21	Mr	20	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
22	Nhl	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	Snd	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
24	Nzk	20	PR	PSI	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
25	Sndr	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
26	Drm	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
27	Ayz	20	PR	PSI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	Wnd	21	PR	PSI	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3
29	Ta	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
30	Fa	20	PR	PSI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
31	Lsp	22	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3

32	Aa	21	PR	PSI	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3
33	Snt	20	PR	PSI	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
34	Ma	21	PR	PSI	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
35	Da	21	PR	PSI	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4
36	Lz	21	PR	PSI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	Azq	21	PR	PSI	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
38	Byl	20	PR	PSI	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
39	Zr	20	PR	PSI	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
40	Ap	20	PR	PSI	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	Mp	21	PR	PSI	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
42	Nnk	20	PR	PSI	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
43	Lra	21	PR	PSI	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
44	Frz	21	LK	PSI	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3
45	Tzp	21	LK	PSI	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
46	Jw	21	LK	PSI	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4
47	Hsr	21	PR	PSI	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4
48	Kw	21	PR	PSI	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
49	Rd	20	PR	PSI	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4
50	Mt	20	PR	PSI	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4
51	Zt	21	PR	PSI	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
52	Ryw	21	PR	PSI	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2
53	Sj	21	PR	PSI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
54	Vh	21	PR	PSI	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
55	Lc	22	PR	PSI	4	3	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2
56	Bs	21	PR	PSI	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
57	Rj	21	LK	PSI	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4
58	Sj	21	PR	PSI	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4
59	Ts	21	PR	PSI	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
60	Ndc	21	PR	PSI	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4

X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	X49	X50	X51	X52	X53	X54	X55	X56	Total
4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	196
2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	111
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	170	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	168
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	178
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	170
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	172
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	223
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	173
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	171
3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	181
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	178
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	175
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	176
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	169
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	157
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	169
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	171
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	178
3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	177
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	172
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	168
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	172
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	176
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	181
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	179
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	177
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	177
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	174
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	181
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	181
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	187
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	199

3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	176
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	185
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	168
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	211
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	187
3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	181
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	183
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	185
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	179
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	185
3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	176
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	187
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	192
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	199
3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	192
4	4	3	4	4	2	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	192
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	190
3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	185
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	184
4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	178
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	180
2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	111
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	185
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	187
3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	186
3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	186
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	185

LAMPIRAN PENELITIAN

Kategorisasi Kecerdasan Emosi

Frequencies

Statistics

Kategorisasi

N	Valid	89
	Missing	0

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	1.1	1.1	1.1
	Sedang	6	6.7	6.7	7.9
	Tinggi	82	92.1	92.1	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Kategorisasi Perilaku Prososial

Frequencies

Statistics

Kategorisasi

N	Valid	89
	Missing	0

Kategorisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	6.7	6.7	6.7
	Sedang	33	37.1	37.1	43.8
	Tinggi	50	56.2	56.2	100.0
	Total	89	100.0	100.0	

Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perilaku Prososial	89	1.0564E2	9.30450	73.00	126.00
Kecerdasan Emosi	89	1.6735E2	17.17695	115.00	192.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku Prososial	Kecerdasan Emosi
N		89	89
Normal Parameters ^a	Mean	105.6404	167.3483
	Std. Deviation	9.30450	17.17695
Most Extreme Differences	Absolute	.142	.097
	Positive	.083	.076
	Negative	-.142	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.343	.918
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054	.368
a. Test distribution is Normal.			

Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Perilaku Prososial * Kecerdasan Emosi	89	100.0%	0	.0%	89	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Prososial * Kecerdasan Emosi	Between Groups	(Combined)	9508.526	46	206.707	2.847	.000
		Linearity	6874.727	1	6874.727	94.674	.000
		Deviation from Linearity	2633.799	45	58.529	.806	.761
	Within Groups		3049.833	42	72.615		
	Total		12558.360	88			

Uji Hipotesis

Correlations

Correlations

		Kecerdasan Emosi	Perilaku Prosocial
Kecerdasan Emosi	Pearson Correlation	1	.261*
	Sig. (2-tailed)		.024
	N	75	75
Perilaku Prosocial	Pearson Correlation	.261*	1
	Sig. (2-tailed)	.024	
	N	75	89

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Measures of Association

	P	ϕ Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Prosocial * Kecerdasan Emosi	.740	.547	.870	.757